



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Komisaris yang Hadir Participants from Board of Commissioners	%	Keterangan Description	Direksi yang Hadir Participants from Board of Directors	%	Keterangan Description
17	31 Desember 2021 December 31, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Updating</i> Vaksin sejalan dengan Kebijakan Pemerintah; 2. Alokasi Vaksin untuk PT Bio Farma (Persero); dan 3. Penutup dan beberapa pandangan dari Komisaris Utama PT Bio Farma (Persero). <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Updating Vaccines</i> in line with Government Policy; 2. Vaccine allocation for PT Bio Farma (Persero); and 3. Closing and some views from the President Commissioner of PT Bio Farma (Persero). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanri Abeng 2. Elen Setiadi 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar 5. Made Arya Yamanie 6. Oscar Primadi 	100%		<ol style="list-style-type: none"> 1. Honesti Basyir 2. Sri Harsi Teteki 3. M. Rahman Roestan 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Soleh Udin Al Ayubi 6. Yuliana Indriati 7. Juliman 8. Diril Revolin Putra 9. Adriansjah Azhari 	100%	

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Sampai dengan 31 Desember 2021, Bio Farma merupakan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Non-Listed* yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu di Bio Farma.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Bio Farma dibentuk pada tanggal 29 Agustus 2003, fungsinya membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, serta membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

INFORMATION ABOUT THE MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS, EITHER DIRECTLY OR INDIRECTLY, TO THE INDIVIDUAL OWNERS

As of December 31, 2021, Bio Farma is a Non-Listed State-Owned Enterprise (SOE) with 100% ownership by the Republic of Indonesia, as represented by the Minister of State-Owned Enterprises (SOE). As a result, no information on the Major Shareholders and Controlling Shares is available to the individual shareholders of Bio Farma, either directly or indirectly.

AUDIT COMMITTEE

The Bio Farma Audit Committee was formed on August 29, 2003, its function is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance, providing advice on the implementation of internal control and corporate audits, as well as preparing a written report on each assignment given by the Board of Commissioners, and reports on the implementation of the Audit Committee's activities and the level of performance achievement to be disclosed in the Company's Annual Report. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Committee members originating from the Board of Commissioners cease automatically when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

1. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN pasal 70 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi sebagai pengawas perusahaan.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara yang diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.
3. Komite Audit PT Bio Farma (Persero) telah dibentuk sejak tahun 2003, sesuai dengan Surat Keputusan No. 023/KEP/DK/BF/2003 tanggal 29 Agustus 2003 tentang Pembentukan Komite Audit PT Bio Farma (Persero). Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-08/DK/BF/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 Tentang Susunan Komite Audit PT Bio Farma (Persero).

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, yang menyatakan bahwa Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Bio Farma terdiri dari 4 (empat) orang yaitu 2 (dua) orang berasal dari anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota dari pihak eksternal. Anggota Komite Audit Bio Farma tidak berasal dari karyawan Bio Farma dan tidak mempunyai benturan kepentingan, bukan pelanggan dan bukan vendor Bio Farma. Dewan Komisaris mengangkat dan memberhENTIKANNYA Ketua/ Anggota Komite melalui Surat Keputusan Komisaris dan disampaikan pada Kementerian BUMN selaku pemegang saham. Komposisi Komite Audit Bio Farma adalah sebagai berikut:

BASIS FOR ESTABLISHING THE AUDIT COMMITTEE

1. The establishment of the Audit Committee refers to Law Number 19 of 2003 concerning BUMN Article 70 paragraph 1 which states that the Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee that works collectively and functions as a company supervisor.
2. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 regarding the Audit Committee for State-Owned Enterprises which was updated with the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/SOE Supervisory Board.
3. The Audit Committee of PT Bio Farma (Persero) has been established since 2003, in accordance with Decree No. 023/KEP/DK/BF/2003 dated August 29, 2003 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Bio Farma (Persero). The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance.
4. Decision of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) Number: KEP-08/DK/BF/10/2020 dated October 9, 2020 concerning the composition of the Audit Committee of PT Bio Farma (Persero).

APPOINTMENT AND TERMINATION OF THE AUDIT COMMITTEE

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 dated on August 24, 2012, which states that the Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The members of the Bio Farma Audit Committee consist of 4 (four) people, namely 2 (two) members of the Board of Commissioners as Chairman and Vice Chairman concurrently as members, and 2 (two) members from external parties. The members of the Bio Farma Audit Committee are not Bio Farma employees and do not have a conflict of interest, are not customers and are not Bio Farma vendors. The Board of Commissioners appoints and dismisses the Chair/Members of the Committee through a Decree of the Commissioner and submits it to the Ministry of SOEs as the shareholder. The composition of the Bio Farma Audit Committee is as follows:



Audit Committee Composition Audit Committee Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
1	Made Arya Wijaya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
2	Tanri Abeng	Wakil Ketua Komite Audit Deputy Chairman of the Audit Committee	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
3	Ahmad M. Ramli	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
4	Roni Dwi Susanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	0 Tahun 5 Bulan 0 Year 10 Months	-
5	Ade Permadi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	1 Tahun 5 Bulan 1 Year 5 Months	Eksternal External
6	Sugianto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	1 Tahun 10 Bulan 1 Year 10 Month	Eksternal External

Berikut adalah riwayat singkat dari komite audit:

The Audit Committee's brief history is as follows:

Made Arya Wijaya

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil Profile	Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Chairman of the Audit Committee's biography may be found in this Annual Report's Identity and Brief History of the Board of Commissioners.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-14/DK/BF/05/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman Director of Budgeting for the Economy and Maritime Affairs
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Training on "The Use of Consulting Service" by ADB, Jakarta, 1992. 2. Training on "Public Expenditure Management and Budgeting" by Colombo Plan, India, 2003. 3. Training on "Budget System Reforms and Development Programs" by World Bank, Bangkok, 2005. 4. Workshop "Public Financial Management and Budgeting for Developing Countries" by the Ministry of Commerce of People Republic of China, Beijing, 2007. 5. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of South Africa" by World Bank, Pretoria and Cape Town, South Africa, 2007. 6. Workshop on "Public Expenditure and Financial Analysis" by World Bank, Jakarta, 2007. 7. Workshop on "Budgeting for Performance-Modernizing Public Financial Management in Indonesia" by World Bank, IMF and OECD, Jakarta, 2008. 8. Training for Emotional Spiritual Quotient Leadership by 165, Jakarta, 2006. 9. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and United Kingdom" by World Bank, Paris and London, 2009. 10. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and Denmark" by World Bank, Paris and Copenhagen, 2010. 11. Training on "Performance-Based Budgeting in Japan" by JICA, Japan, 2010 and 2011. 12. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in USA" by JICA, USA, 2011. 13. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in Canada" by JICA, Canada, 2012. 14. Workshop and Study Visit on "Implementasi Program Jaminan Kesehatan di Philipina" by BPJS Kesehatan, Manila Philipina, 2015.

Tanri Abeng

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Profil Profile	Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Audit Committee member's profile may be found in this Annual Report's Identity and Brief History of the Board of Commissioners.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-14/DK/BF/05/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mentoring BUMN Muda: Strategic Orientation tanggal 1 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN 2. Strategi Pengembangan Bisnis <i>Judgment Rule</i> dalam Perspective Perilaku Usaha tanggal 18 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 3. <i>Onboarding Commissioner</i> Program Angkatan III tanggal 27 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, <i>BUMN Learning and Management Institute</i>, dan Forum <i>Human Capital Indonesia</i> 4. <i>Corporate Management</i> tanggal 16 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh PT Len Industri 5. Transformasi BUMN di Tengah Tantangan Bisnis Indonesia tanggal 21 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> 1. Mentoring of Young SOEs: Strategic Orientation on August 1, 2021, organized by the Ministry of SOEs 2. Judgment Rule Business Development Strategy in the Perspective of Business Behavior on 18 October 2021 organized by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 3. Onboarding Commissioner Program Batch III on 27 October 2021 organized by the Ministry of SOEs, SOEs Learning and Management Institute, and the Indonesian Human Capital Forum 4. Corporate Management on December 16, 2021 organized by PT Len Industri 5. SOE Transformation Amid Indonesia's Business Challenges on December 21, 2021, organized by Bisnis Indonesia.

Ahmad M. Ramli

Anggota Komite Audit

Committee Member

Profil Profile	Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Audit Committee member's profile may be found in this Annual Report's Identity and Brief History of the Board of Commissioners.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-14/DK/BF/05/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Staf Khusus (Eselon I) Menteri Komunikasi dan Informatika RI. Pengalamannya sebagai Regulator di bidang Telekomunikasi dan Transformasi digital menjadikannya sebagai akademisi sekaligus praktisi Special Staff (Echelon I) of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia. His experience as a Regulator in the field of Telecommunication and Digital Transformation has made him an academic as well as a practitioner.



Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Arbitrase dan Transformasi Digital di tanggal 18 November 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Pelita Harapan 2. Pelatihan Solve the World Recover Together, Recover Stronger and Smarter (Digitalization, Governance and Empowerment) tanggal 9 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh Diskominfo Prov. Jawa Barat <ol style="list-style-type: none"> 1. Arbitration and Digital Transformation Training on November 18, 2021 organized by Universitas Pelita Harapan 2. Training of Solve the World Recover Together, Recover Stronger and Smarter (Digitalization, Governance and Empowerment) on 9 December 2021 organized by Diskominfo Prov. West Java

Roni Dwi Susanto

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Profil Profile	Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Audit Committee member's profile may be found in this Annual Report's Identity and Brief History of the Board of Commissioners.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-07/DK/BF/10/2020
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) Chairman of LKPP (National Public Procurement Agency)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<i>Onboarding Commissioner</i> Program Angkatan III tanggal 27 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, <i>BUMN Learning and Management Institute</i> , dan Forum <i>Human Capital</i> Indonesia Onboarding Commissioner Program Batch III on 27 October 2021 organized by the Ministry of SOEs, SOEs Learning and Management Institute, and the Indonesian Human Capital Forum

Sugianto

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

<p>Profil Profile</p>	<p>Warga Negara Indonesia berdomisili di Kota Bekasi Jawa Barat. Lahir di Tegal 57 tahun yang lalu, tepatnya 2 Februari 1965. Pendidikan Diploma IV/Spesialisasi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta tahun 1994. Bekerja di Kementerian BUMN sebagai Fungsional Analis Manajemen Risiko.</p> <p>Indonesian national residing in Bekasi, West Java. Born in Tegal 57 years ago, on February 2, 1965. Diploma IV/Specialization in Accounting obtained in 1994 from the State College of Accountants (STAN) in Jakarta. Worked as a Functional Risk Management Analyst at the Ministry of SOEs.</p>
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bio Farma (Persero) sejak 08 Juni 2020 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris KEP-04/DK/BF/06/2020, tanggal 08 Juni 2020</p> <p>Appointed as a member of PT Bio Farma (Persero)'s Audit Committee on 08 June 2020 by Decree of the Board of Commissioners KEP-04/DK/BF/06/2020, 08 June 2020</p>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Fungsional Analis Manajemen Risiko pada Kementerian BUMN Functional Risk Management Analyst at the Ministry of SOEs</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.</p> <p>He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders</p>
<p>Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma</p>	<p>Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma</p>
<p>Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi profesi manajemen risiko (CRMP) – PT RAP Indonesia/LSPMR 2. Sertifikasi profesional tata Kelola perusahaan (CGP) – PT Sinergi Daya Prima/LSP MKS 3. Pelatihan Legal Due Diligence – PT Justika Siar Publika (hukum.online.com) 4. FGD Manajemen Risiko BUMN Karya dan BoC Charter pada BUMN Perbankan – Kementerian BUMN. <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk management professional certification (CRMP) – PT RAP Indonesia/LSPMR 2. Corporate Governance Professional Certification (CGP) – PT Sinergi Daya Prima/LSP MKS 3. Legal Due Diligence Training – PT Justika Siar Publica (law.online.com) 4. FGD Risk Management for BUMN Karya and BoC Charter for BUMN Banking – Ministry of BUMN.



Ade Permadi

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

<p>Profil Profile</p>	<p>Warga Negara Indonesia, berdomisili di Larangan Selatan Kota Tangerang Usia, tempat tanggal lahir: Berusia 49 tahun dilahirkan di Cirebon, 14 Juni 1972 Riwayat Pendidikan: Menyelesaikan Program Diploma III Keuangan (BPPK/STAN) Jurusan Anggaran Tahun 1994 Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Terbuka (UT) Tahun 1999 Meraih gelar Sarjana Sains Terapan Akuntansi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 2005 Meraih gelar Magister Sains Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) tahun 2010 Meraih gelar Master of Arts Jurusan International Relation dari International University of Japan di Niigata Jepang tahun 2010 Pengalaman Pekerjaan: Bekerja pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu dan; Bekerja pada Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu Indonesian citizen, domiciled in South Larangan, Tangerang City Age, place of birth: 49 years of age born in Cirebon, June 14, 1972 Educational background: Completed the Diploma III Finance Program (BPPK/STAN) Department of Budget 1994 Earned a Bachelor of Economics, Majoring in Management from the Open University (UT) in 1999 He holds a Bachelor of Applied Science in Accounting majoring in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) in 2005 Earned a Master of Economics degree in Economics from the University of Indonesia (UI) in 2010 Earned a Master of Arts degree in International Relations from the International University of Japan in Niigata Japan in 2010 Work experience: Work at the Directorate General of Treasury, Ministry of Finance and; Works at the Directorate General of Budget, Ministry of Finance</p>
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>KEP-07/DK/BF/10/2020</p>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Kasubdit pada Direktorat Jenderal Anggaran Head of Sub-Directorate at the Directorate General of Budget</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders</p>
<p>Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma</p>	<p>Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma</p>
<p>Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency</p>	<p>Tidak ada None</p>



INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Independensi anggota Komite Audit tertuang dalam pada Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit yaitu bahwa anggota Komite Audit harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
3. Memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Mampu berkomunikasi secara efektif.
6. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
8. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 12 (dua belas) bulan terakhir.
9. Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit pada BUMN/Perusahaan lain.
10. Tidak mempunyai:
 - a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan atau
 - b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Semua anggota Komite Audit tidak mempunyai afiliasi dengan anggota Komite Audit Lainnya, dengan Komite Risiko Pengembangan dan GCG, dengan Direksi, dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The independence of the members of the Audit Committee is as stated in the Audit Committee Charter: namely, that members of the Audit Committee must meet the following qualifications:

1. Have a high level of personal integrity, ability, adequate knowledge and experience according to their educational background and able to communicate well.
2. One of the members of the Audit Committee must have an educational background in accounting or finance.
3. Have sufficient knowledge in reading and understanding financial statements.
4. Have adequate knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations.
5. Able to communicate effectively.
6. Can provide sufficient time to complete the necessary duties.
7. Not be a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.
8. Not be a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company within the last 12 (twelve) months.
9. Do not concurrently serve as a member of the Audit Committee in another SOEs/Company.
10. Do not have:
 - a. Any family relationship due to marriage and descent to the second degree, neither horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company, nor
 - b. Any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

All members of the Audit Committee are to have no affiliation with other members of the Audit Committee, with the Development Risk and GCG Committee, with the Board of Directors, with the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders.



Surat Pernyataan Independensi Potensi Benturan Kepentingan Komite Audit

Statement of Independence regarding Potential Conflict of Interest within the Audit Committee

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi | <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak memiliki keterikatan keuangan, kepengurusan, dan/atau kepemilikan saham. b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan. c. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke-tiga) baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris atau dengan Direksi, Komite Yang Lain & Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. d. Tidak merangkap sebagai anggota komite pada Perusahaan lain. e. Jika anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan. f. Tidak memiliki aktivitas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. • Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan dengan Perusahaan. • Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komite Audit PT Bio Farma (Persero). |
|--|---|
-
- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> a. Have no financial, management, and/or share ownership. b. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and/or conflict of interest on the SOE concerned. c. Do not have any blood/family relationship up to the 3rd (third) degree either in a straight line or a sideways line or any relationship arising from a marriage with a Member of the Board of Commissioners or with the Board of Directors, Other Committees & Major Shareholders and/or Controlling Shareholders. d. Do not concurrently serve as a committee member in other companies. e. If any of the members of the Audit Committee come from a certain institution, the institution where the members of the Audit Committee come from may not provide services to the Company. f. Do not engage in any of the following activities: <ul style="list-style-type: none"> • Serve as the administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serving as head/deputy head of the regional government. • Hold other positions that may cause a conflict of interest related to positions with the Company. • Conflicts of interest that may affect the supervision of the Audit Committee of PT Bio Farma (Persero). |
|--|

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 1 Juli 2014. Piagam Komite Audit berisi latar belakang, visi, misi, maksud dan tujuan, kedudukan, keanggotaan, hak dan kewenangan, tugas dan tanggung jawab, hubungan dengan pihak yang terkait, rapat, laporan, serta konflik dan kode etik sebagai pedoman bagi Komite Audit.

TUGAS POKOK KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Tugas pokok Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

DESCRIPTION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was ratified on July 1, 2014. The Audit Committee Charter explains the background, vision, mission, aims and objectives, positions, memberships, rights and authorities, duties and responsibilities, relationships with other parties, and related matters such as the conduct of meetings, making of reports, as well as dealing with conflicts and maintaining a code of ethics as a guideline for the Audit Committee.

MAIN DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners on the reports or other matters that are submitted by the Board of Directors, identifying those matters requiring the attention of the Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

The main duties of the Audit Committee are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' duties.



2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris serta tugas-tugas dewan komisaris lainnya.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium tunjangan dan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis atas sistem penggajian, honorarium tunjangan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada level manajemen dan karyawan.

Komite Audit juga melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta RJPP, RKAP, Laporan Manajemen Perusahaan dan informasi lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
4. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan, dan penugasan yang telah dilaksanakan.
5. Mengkaji kecukupan fungsi audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.

HAK DAN KEWENANGAN KOMITE AUDIT

1. Kepada Anggota Komite Audit baru diberikan orientasi atau program pengenalan mengenai peran, tanggung jawab dan kerangka kerja Komite Audit.
2. Komite Audit menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan Badan Usaha Milik Negara.
3. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Komite Audit, berdasarkan Surat Tugas dari Komisaris, memiliki hak akses atas informasi yang ada di Perusahaan dari Direksi, SPI dan semua satuan organisasi perusahaan. Jika terjadi kasus/indikasi penyimpangan komite audit perlu meneliti/klarifikasi kasus-kasus tersebut.

2. Assessing the implementation of activities and the results of audits as carried out by the internal control unit and external auditors.
3. Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
4. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for the information issued by the company.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
6. Preparing the type and amount of salary or honorarium for allowances and facilities that have been/will be given to the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
7. Evaluating and scrutinising the payroll system, honorarium for facility allowances that have been/will be given to management and employees.

The Audit Committee also carries out other duties assigned by the Board of Commissioners, including but not limited to:

1. Reviewing information regarding the Company as well as the RJPP, RKAP, Company Management Reports and other information.
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations with the Company's activities.
3. Reviewing complaints related to the Company.
4. Reviewing the adequacy of the internal audit function including the number of auditors, annual work plans, and assignments that have been carried out.
5. Reviewing the adequacy of the external audit function including audit planning and the number of auditors.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. New members of the Audit Committee are given an orientation or an introduction program regarding the roles, responsibilities and framework of the Audit Committee.
2. The Audit Committee receives its authority and assignments from the Board of Commissioners with due observance of regulations related to State-Owned Enterprises.
3. In carrying out its duties, the Audit Committee is authorised to access records and/or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of their duties.
4. The Audit Committee, based on the Letter of Assignment from the Commissioner, has the right to access information in the Company from the Board of Directors, SPI and all organisational units of the company. If there are cases/indications of irregularities, the audit committee needs to examine/clarify these cases.



5. Komite Audit dengan persetujuan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perseroan.

5. The Audit Committee, with the approval of the Commissioner, may seek advice and assistance from experts and other professionals at the expense of the Company.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Juli 2014. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES

In order for the Audit Committee to play an efficient and effective role, the Audit Committee Work Guidelines were compiled and were updated and last approved by the Board of Commissioners on July 1, 2014. The Work Guidelines cover membership structure, and membership requirements including competency and independence requirements, duties, responsibilities and authority, as well as meetings, reporting and budgets.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Rencana Kerja Komite Audit (RKKA) yang disetujui Dewan Komisaris. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2021 di antaranya:

DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2021

During 2021, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Work Guidelines and the Audit Committee Work Plan (RKKA) as approved by the Board of Commissioners. The implementation of the duties of the Audit Committee in 2021 includes:

No.	Tanggal Date	Keterangan Description	Agenda Agenda
1	13 Januari 2021 January 13, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Rencana PKPT 2021 PKPT 2021 Plan
2	13 Januari 2021 January 13, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Laporan Interim I KAP 2020 Interim Report I KAP 2020
3	13 Januari 2021 January 13, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Pembiayaan ADB (<i>Asian Development Bank</i>) dan ITFC (<i>International Islamic Trade Finance Corporation</i>) ADB (Asian Development Bank) and ITFC (International Islamic Trade Finance Corporation) financing
4	26 Januari 2021 January 26, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Monitoring Keuangan PT Bio Farma (Persero) PT Bio Farma (Persero) Financial Monitoring
5	24 Februari 2021 February 24, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	1. LMP <i>Audited</i> Tahun 2020 2. Rencana Pembiayaan Vaksin COVID-19 3. <i>Updated</i> Produksi Vaksin COVID-19 1. LMP Audited 2020 2. COVID-19 Vaccine Financing Plan 3. Updated COVID-19 Vaccine Production
6	26 Maret 2021 March 26, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Laporan Manajemen Perusahaan Februari 2021 Company Management Report February 2021
7	13 April 2021 April 13, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	1. Pembahasan Evaluasi atas Pelaksanaan Tugas Audit KAP Tahun Buku 2020 2. Pembahasan Laporan Kepatuhan (PSA 62) 1. Discussion on Evaluation of the Implementation of KAP Audit Tasks for Fiscal Year 2020 2. Discussion of the Compliance Report (PSA 62)
8	20 April 2021 April 20, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	1. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2020 <i>Audited</i> 2. Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I 2021 Bio Farma 1. Consolidated Financial Statements 2020 Audited 2. Company Management Report Quarter I 2021 Bio Farma

No.	Tanggal Date	Keterangan Description	Agenda Agenda
9	19 Mei 2021 May 19, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Manajemen Perusahaan Konsolidasi Triwulan I 2021 2. Laporan Manajemen Perusahaan Bio Farma April 2021 3. Laporan Penggunaan PMN Triwulan I 2021 4. Progres Produksi Vaksin COVID-19 5. LHP Triwulan I 2021 <ol style="list-style-type: none"> 1. Consolidated Company Management Report Quarter I 2021 2. Bio Farma Company Management Report April 2021 3. Report on the Use of PMN Quarter I 2021 4. Progress of COVID-19 Vaccine Production 5. LHP Quarter I 2021
10	22 Mei 2021 May 22, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Kasus Kualanamu dan Mitigasi Risiko untuk Kasus yang serupa Kualanamu Case and Risk Mitigation for Similar Cases
11	3 Juni 2021 June 3, 2021	<i>Sharing Session</i>	<i>Sharing session</i> dengan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Sharing session with the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs
12	24 Juni 2021 June 24, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja bulan Mei Tahun 2021 Bio Farma <i>as is</i> 2. Laporan Kinerja bulan Mei Tahun 2021 Holding BUMN Farmasi 3. Progres Pencapaian Program Kerja Strategis 4. Progres Produksi dan Distribusi Vaksin COVID-19 <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance Report for May 2021 Bio Farma 2. Performance Report for May 2021 SOE Pharmaceuticals Holding 3. Progress of Achievement of Strategic Work Programs 4. Progress of COVID-19 Vaccine Production and Distribution
13	27 Juli 2021 July 27, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Semester I Tahun 2021 PT Bio Farma (Persero) 2. Laporan Kinerja Holding BUMN Farmasi Semester I Tahun 2021 3. Laporan KPI Semester I Tahun 2021 <ol style="list-style-type: none"> 1. First Semester Performance Report 2021 PT Bio Farma (Persero) 2. Performance Report of SOE Pharmaceuticals Holding Semester I of 2021 3. First Semester KPI Report 2021
14	11 Agustus 2021 August 11, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi RKAP 2021 Holding BUMN Farmasi 2. Revisi KPI 2021 Holding BUMN Farmasi 3. Penambahan Fasilitas KMK dan Penggunaan Fasilitas <i>Term Loan</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revised RKAP 2021 SOE Pharmaceuticals Holding 2. Revision of KPI 2021 SOE Pharmaceuticals Holding 3. Addition of KMK Facilities and Use of Term Loan Facilities
15	27 Agustus 2021 August 27, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Holding BUMN Farmasi Juli 2021 2. Laporan Kinerja PT Bio Farma (Persero) Juli 2021 <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance Report of SOE Pharmaceuticals Holding July 2021 2. Performance Report of PT Bio Farma (Persero) July 2021
16	7 September 2021 September 7, 2021	Menghadiri undangan rapat Asdep Industri Kesehatan Attending the meeting invitation of the Deputy for Health Industry	<i>Monthly Review</i> Kinerja Juli 2021 Monthly Performance Review July 2021
17	29 September 2021 September 29, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Agustus 2021 Bio Farma <i>as is</i> 2021 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Agustus 2021 Konsolidasi Holding BUMN Farmasi 3. Permohonan Persetujuan Pinjaman Jangka Panjang Fasilitas Pembiayaan (<i>Term Loan</i>) untuk dapat digunakan oleh Kimia Farma <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of the Company's Management Report August 2021 Bio Farma <i>as is</i> 2021 2. Discussion on the Company's Management Report PT Bio Farma (Persero) August 2021 Consolidation of SOE Pharmaceuticals Holding 3. Application for approval of a long-term financing facility (Term Loan) to be used by Kimia Farma



No.	Tanggal Date	Keterangan Description	Agenda Agenda
18	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) bulan September 2021 Konsolidasi Holding BUMN Farmasi Realisasi dan Prognosa 2021 KPI PT Bio Farma (Persero) <ol style="list-style-type: none"> Discussion of PT Bio Farma (Persero) Company Management Report for September 2021 Consolidation of SOE Pharmaceuticals Holding Realisation and Prognosis 2021 KPI PT Bio Farma (Persero)
19	29 Oktober 2021 October 29, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> Triwulan III Tahun 2021 Pembahasan Realisasi KPI PT Bio Farma (Persero) Triwulan III Tahun 2021 Pemaparan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 <ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Company Management Report of PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> Quarter III of 2021 Discussion on the realization of PT Bio Farma (Persero) KPIs for the third quarter of 2021 KAP Exposure for Audit of Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for fiscal year 2021
20	11 November 2021 November 11, 2021	Menghadiri undangan rapat Asdep Industri Kesehatan Attending the meeting invitation of the Deputy for Health Industry	<i>Monthly monitoring</i> September 2021 dan Triwulan III Tahun 2021 Monthly monitoring September 2021 and Quarter III 2021
21	17 November 2021 November 17, 2021	Rapat Komite Audit Rapat Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan rancangan RKAP 2022 PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> Pembahasan rancangan RKAP 2022 PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi <ol style="list-style-type: none"> Discussion on the draft RKAP 2022 PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> Discussion of the 2022 RKAP draft for PT Bio Farma (Persero) SOE Pharmaceuticals Holding
22	1 Desember 2021 December 1, 2021	Rapat Komite Audit Rapat Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> bulan Oktober 2021 Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Konsolidasi bulan Oktober 2021 Pembahasan Pencapaian KPI s.d. Bulan Oktober 2021 <ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Company Management Report of PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> October 2021 Discussion of the Consolidated Company Management Report of PT Bio Farma (Persero) for October 2021 Discussion on KPI Achievements up to October 2021
23	28 Desember 2021 December 28, 2021	Rapat Komite Audit Rapat Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan bulan November 2021 PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi bulan November 2021 Pembahasan Rencana Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2022 <ol style="list-style-type: none"> Discussion of the November 2021 Company Management Report PT Bio Farma (Persero) Discussion on the Management Report of PT Bio Farma (Persero) SOE Pharmaceuticals Holding for November 2021 Discussion on the 2022 Annual Supervision Work Program Plan

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Ketentuan Rapat Komite Audit tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit. Rapat Komite Audit terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, baik berupa rapat internal, atau rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi atau Auditor Eksternal. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua yang hadir.

Selama tahun 2021, Komite Audit mengadakan/mengikuti rapat sebanyak 12 kali berupa rapat internal, rapat dengan SPI, rapat dengan eksternal auditor, rapat dengan unit/divisi di PT Bio Farma (Persero), menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Data kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE AUDIT COMMITTEE

The provisions of the Audit Committee Meeting are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Meeting consists of a Plenary Meeting which is attended by the Chairman, Vice Chairman and members of the Audit Committee and a Special Meeting which is only attended by the Audit Committee Members. Both types of meetings can invite Divisions or other related parties as needed.

The Audit Committee holds regular meetings, either in the form of internal meetings, or meetings with the Board of Commissioners, Directors, Head of SPI, Head of Division or External Auditor. Each Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting which is signed by all present.

During 2021, the Audit Committee held/participated in 12 meetings in the form of internal meetings, meetings with SPI, meetings with external auditors, meetings with units/divisions at PT Bio Farma (Persero), attending meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors. The attendance data for each member of the Committee at the meeting is as follows:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Kehadiran Percentage (%) Attendance
1	Made Arya Wijaya	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	23	23	100%
2	Ahmad M. Ramli	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	23	23	100%
3	Tanri Abeng	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	13	13	100%
4	Elen Setiadi	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	8	8	100%
5	Roni Dwi Susanto	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	5	5	100%
6	Sugianto	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	23	23	100%
7	Ade Permadi	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	23	23	100%



PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021, rincian tanggal, agenda rapat, dan nama peserta Rapat Komite Audit sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

For the 2021 reporting period, the details of the dates, meeting agendas, and names of the participants of the Audit Committee Meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Keterangan Description	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
1	13 Januari 2021 January 13, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Rencana PKPT 2021 PKPT 2021 Plan	Made Arya Wijaya Ahmad M. Ramli Sugianto Ade Permadi
2	13 Januari 2021 January 13, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Laporan Interim I KAP 2020 Interim Report I KAP 2020	
3	13 Januari 2021 January 13, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Pembiayaan ADB (<i>Asian Development Bank</i>) dan ITFC (<i>International Islamic Trade Finance Corporation</i>) ADB (<i>Asian Development Bank</i>) and ITFC (<i>International Islamic Trade Finance Corporation</i>) financing	
4	26 Januari 2021 January 26, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Monitoring Keuangan PT Bio Farma (Persero) PT Bio Farma (Persero) Financial Monitoring	Made Arya Wijaya Ahmad M. Ramli Sugianto Ade Permadi
5	24 Februari 2021 February 24, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	1. LMP Audited Tahun 2020 2. Rencana Pembiayaan Vaksin COVID-19 3. Updated Produksi Vaksin COVID-19 1. LMP Audited 2020 2. Covid -19 Vaccine Financing Plan 3. Updated Covid -19 Vaccine Production	Made Arya Wijaya Ahmad M. Ramli Sugianto Ade Permadi
6	26 Maret 2021 March 26, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Laporan Manajemen Perusahaan Februari 2021 Company Management Report February 2021	Made Arya Wijaya Ahmad M. Ramli Sugianto Ade Permadi
7	13 April 2021 April 13, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	1. Pembahasan Evaluasi atas Pelaksanaan Tugas Audit KAP Tahun Buku 2020 2. Pembahasan Laporan Kepatuhan (PSA 62) 1. Discussion on Evaluation of the Implementation of KAP Audit Tasks for Fiscal Year 2020 2. Discussion of the Compliance Report (PSA 62)	Made Arya Wijaya Ahmad M. Ramli Sugianto Ade Permadi
8	20 April 2021 April 20, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	1. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2020 Audited 2. Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I 2021 Bio Farma 1. Consolidated Financial Statements 2020 Audited 2. Company Management Report Quarter I 2021 Bio Farma	Made Arya Wijaya Ahmad M. Ramli Sugianto Ade Permadi
9	19 Mei 2021 May 19, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	1. Laporan Manajemen Perusahaan Konsolidasi Triwulan I 2021 2. Laporan Manajemen Perusahaan Bio Farma April 2021 3. Laporan Penggunaan PMN Triwulan I 2021 4. Progres Produksi Vaksin COVID-19 5. LHP Triwulan I 2021 1. Consolidated Company Management Report Quarter I 2021 2. Bio Farma Company Management Report April 2021 3. Report on the Use of PMN Quarter I 2021 4. Progress of Covid -19 Vaccine Production 5. LHP Quarter I 2021	Made Arya Wijaya Ahmad M. Ramli Sugianto Ade Permadi
10	22-May-21	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Kasus Kualanamu dan Mitigasi Risiko untuk Kasus yang serupa Kualanamu Case and Risk Mitigation for Similar Cases	Made Arya Wijaya Ahmad M. Ramli Sugianto Ade Permadi
11	3-Jun-21	Sharing session	Sharing session dengan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Sharing session with the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Elen Setiadi Sugianto Ade Permadi



No.	Tanggal Date	Keterangan Description	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
12	24 June 2021 June 24, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja bulan Mei Tahun 2021 Bio Farma <i>as is</i> Laporan Kinerja bulan Mei Tahun 2021 Holding BUMN Farmasi Progres Pencapaian Program Kerja Strategis Progres Produksi dan Distribusi Vaksin COVID-19 	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Elen Setiadi Sugianto Ade Permadi
13	27 Juli 2021 July 27, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Semester I Tahun 2021 PT Bio Farma (Persero) Laporan Kinerja Holding BUMN Farmasi Semester I Tahun 2021 Laporan KPI Semester I Tahun 2021 	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Elen Setiadi Sugianto Ade Permadi
14	11 Agustus 2021 August 11, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Revisi RKAP 2021 Holding BUMN Farmasi Revisi KPI 2021 Holding BUMN Farmasi Penambahan Fasilitas KMK dan Penggunaan Fasilitas <i>Term Loan</i> 	
15	27 Agustus 2021 August 27, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Holding BUMN Farmasi Juli 2021 Laporan Kinerja PT Bio Farma (Persero) Juli 2021 	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Elen Setiadi Sugianto Ade Permadi
16	7 September 2021 September 7, 2021	Menghadiri undangan rapat Asdep Industri Kesehatan Attending the meeting invitation of the Deputy for Health Industry	<i>Monthly Review</i> Kinerja Juli 2021 Monthly Performance Review July 2021	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Elen Setiadi Sugianto Ade Permadi
17	29 September 2021 September 29, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Agustus 2021 Bio Farma <i>as is</i> 2021 Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Agustus 2021 Konsolidasi Holding BUMN Farmasi Permohonan Persetujuan Pinjaman Jangka Panjang Fasilitas Pembiayaan (<i>Term Loan</i>) untuk Dapat digunakan oleh Kimia Farma 	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Elen Setiadi Sugianto Ade Permadi
18	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) bulan September 2021 Konsolidasi Holding BUMN Farmasi Realisasi dan Prognosa 2021 KPI PT Bio Farma (Persero) 	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Elen Setiadi Sugianto Ade Permadi



No.	Tanggal Date	Keterangan Description	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
19	29 Oktober 2021 October 29, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> Triwulan III Tahun 2021 Pembahasan Realisasi KPI PT Bio Farma (Persero) Triwulan III Tahun 2021 Pemaparan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Roni Dwi Susanto Sugianto Ade Permadi
20	11 November 2021 November 11, 2021	Menghadiri undangan rapat Asdep Industri Kesehatan Attending the meeting invitation of the Deputy for Health Industry	<i>Monthly monitoring</i> September 2021 dan Triwulan III Tahun 2021 Monthly monitoring September 2021 and Quarter III 2021	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Roni Dwi Susanto Sugianto Ade Permadi
21	17 November 2021 November 17, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan rancangan RKAP 2022 PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> Pembahasan rancangan RKAP 2022 PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi 	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Roni Dwi Susanto Sugianto Ade Permadi
22	1 Desember 2021 December 1, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> bulan Oktober 2021 Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Konsolidasi bulan Oktober 2021 Pembahasan Pencapaian KPI s.d. Bulan Oktober 2021 	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Roni Dwi Susanto Sugianto Ade Permadi
23	28 Desember 2021 December 28, 2021	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan bulan November 2021 PT Bio Farma (Persero) <i>as is</i> Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi bulan November 2021 Pembahasan Rencana Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2022 	Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Roni Dwi Susanto Sugianto Ade Permadi Made Arya Wijaya Tanri Abeng Ahmad M. Ramli Roni Dwi Susanto Sugianto Ade Permadi

PENILAIAN KINERJA (KPI) KOMITE AUDIT

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Proses penilaian Komite Audit dilakukan melalui mekanisme self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang diterapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT (KPI) OF THE AUDIT COMMITTEE

The performance appraisal of the Audit Committee is carried out with reference to the Decision of the Board of Commissioners regarding the Procedure for Performance Assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners. The assessment process of the Audit Committee is carried out through a self-assessment mechanism. This uses an evaluation method/system applied in the Decision of the Board of Commissioners. The results of the Audit Committee's KPI achievements in 2021 are as follows:

No.	Key Performance Indicator (KPI)	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Achievement Score	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Achievement Score
1	Realisasi penyelenggaraan Rapat Komite Audit Realization of the implementation of the Audit Committee Meeting	10	166%	16,60
2	Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit dan rapat lain sebagai undangan Attendance level of members of the Audit Committee in Audit Committee Meetings and other meetings as an invitation	10	100%	30,00
3	Substansi agenda rapat yang direncanakan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit The substance of the planned meeting agenda in the Annual Work Plan of the Audit Committee	30	92,30%	27,69
4	Ketepatan waktu penyampaian pendapat dan saran Komite Audit Timeliness of submission of opinions and suggestions of the Audit Committee	30	100%	30,00

REMUNERASI KOMITE AUDIT

REMUNERATION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Besaran Quantity
1	Honorarium bulanan bagi anggota Komite Audit Monthly Honorarium for Members of the Audit Committee	20% x gaji Direktur Utama= Rp41.000.000 20% x President Director's salary= Rp41,000,000
2	Tunjangan: 1. Tunjangan Hari Raya 2. Tunjangan Komunikasi 3. Santunan Purna Jabatan 4. Tunjangan Transportasi Allowance: 1. Holiday Allowance 2. Communication Allowance 3. Post-Service Compensation 4. Transport	1. Ada 2. Tidak Ada 3. Tidak Ada 4. Tidak Ada 1. Available 2. Unavailable 3. Unavailable 4. Unavailable
3	Fasilitas Fasilitas Kesehatan Facilities: Medical facility	Tidak ada Unavailable
4	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Tidak ada Unavailable



Remunerasi Komite Audit Tahun 2021 (Dalam Rupiah) Audit Committee Remuneration in 2021 (In Rupiah)

No.	Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Total Honor & Tunjangan 2021 Total Honorarium & Allowances 2021
		Honor Honorarium	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total Total		
		1	2	3=1+2		
1	Muhammad Budi Prasetyo	41.000.000,00	-	41.000.000,00	41.000.000,00	82.000.000,00
2	Sugianto	41.000.000,00	-	41.000.000,00	41.000.000,00	82.000.000,00
3	Ade Permadi	41.000.000,00	-	41.000.000,00	41.000.000,00	82.000.000,00
4	Mohammad Ichsan	41.000.000,00	-	41.000.000,00	41.000.000,00	82.000.000,00
5	Indra Maulana	41.000.000,00	-	41.000.000,00	41.000.000,00	82.000.000,00
6	Rushli Fauzan	41.000.000,00	-	41.000.000,00	41.000.000,00	82.000.000,00
Total		246.000.000,00		246.000.000,00	246.000.000,00	492.000.000,00

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka peningkatan kompetensi diri bagi anggota Komite Audit dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan.

KOMITE NOMINASI DAN/ATAU REMUNERASI

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris Bio Farma membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-02/DK/BF/V/2011 tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris Bio Farma mengubah Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit & Remunerasi Dan Komite Risiko & Nominasi.

Untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan perencanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha Bio Farma yang efisien, berdaya guna dan berhasil guna, maka berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-10/DK/BF/IV/2013 tanggal 15 April 2013, Dewan Komisaris merubah nama Komite Audit & Remunerasi menjadi Komite Audit serta Komite Risiko & Nominasi menjadi Komite Risiko.

COMPETENCY TRAINING FOR THE AUDIT COMMITTEE

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

In the context of increasing the competency of all members of the Audit Committee, this program is intended to improve their professionalism and performance, as well as to develop their self-potential and support the implementation of the duties of the Audit Committee. However, in 2021, the members of the Audit Committee did not participate in the training program.

NOMINATION AND/OR REMUNERATION COMMITTEE

In 2011, the Board of Commissioners of Bio Farma established the Nomination and Remuneration Committee based on Decree No. KEP-02/DK/BF/V/2011 dated 12 May 2011.

In 2012, the Board of Commissioners of Bio Farma changed the Nomination and Remuneration Committee into 2 (two) Committees: namely, the Audit & Remuneration Committee and the Risk & Nomination Committee.

To assist the duties of the Board of Commissioners in planning, monitoring and controlling Bio Farma's business activities in an efficient and effective manner, and based on Decree No. KEP-10/DK/BF/IV/2013 dated April 15, 2013, the Board of Commissioners then further changed the name of the Audit & Remuneration Committee to the Audit Committee, and the Risk & Nomination Committee to the Risk Committee.

In 2020, the Board of Commissioners established the

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-01/DK/BF/04/2020 tanggal 20 April 2020.

Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) Number: KEP-01/DK/BF/04/2020 dated April 20, 2020.

Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut :

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Tanri Abeng	Ketua Chairman
2	Made Arya Wijaya	Anggota Member
3	Nizar Yamanie	Anggota Member
4	Oscar Primadi	Anggota Member
5	Rushli Fauzan	Anggota Member
6	Mohammad Ichsan	Anggota Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut :

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi :
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi;
 - ii. Usulan nominasi calon anggota Direksi;
 - iii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iv. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - e. Memberikan rekomendasi atau mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

1. Related to the Nomination function:
 - a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for the election and/or replacement of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of the positions of members of the Board of Directors;
 - ii. Proposed nomination of candidates for members of the Board of Directors;
 - iii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - iv. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - c. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - e. Provide recommendations or propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.



- f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon wakil Perseroan yang akan dijadikan pengurus Perusahaan Anak yang diusulkan oleh Direksi
- g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite yang berada di bawah Dewan komisaris.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi. Melakukan evaluasi dan analisis atas sistem penggajian, honorarium, tunjangan, fasilitas yang sudah / akan diberikan kepada level manajemen dan karyawan.

- f. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for representatives of the Company who will be the management of the Subsidiary Company proposed by the Board of Directors
- g. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding independent parties who will become members of the Committee under the Board of Commissioners.
2. Related to the Remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors.
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation of the remuneration policy for members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation of the remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
 - d. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors. Evaluate and analyse the salary system, honorarium, allowances, facilities that have been/will be provided to the management and employee levels.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak diberikan honorarium bulanan dan fasilitas.

The Nomination and Remuneration Committee from members of the Board of Commissioners is not given a monthly honorarium and facilities.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Informasi profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Information on the profile of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners chapter of this annual report.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Composition of the Nomination and Remuneration Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office	Keterangan Description
1	Tanri Abeng	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
2	Made Arya Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
3	Nizar Yamanie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
4	Oscar Primadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
5	Rushli Fauzan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	0 Tahun 11 Bulan 0 Year 11 Months	Eksternal External
6	Mohammad Ichsan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	0 Tahun 9 Bulan 0 Year 9 Months	Eksternal External

RIWAYAT SINGKAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

BRIEF HISTORY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tanri Abeng

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile	Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The profile of the Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee can be seen in the Identity & Brief History of the Board of Commissioners of this Annual Report.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-12/DK/BF/05/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mentoring BUMN Muda: Strategic Orientation</i> tanggal 1 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN 2. Strategi Pengembangan Bisnis <i>Judgment Rule</i> dalam <i>Perspective</i> Perilaku Usaha tanggal 18 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 3. <i>Onboarding Commissioner Program</i> Angkatan III tanggal 27 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, <i>BUMN Learning and Management Institute</i>, dan <i>Forum Human Capital Indonesia</i> 4. <i>Corporate Management</i> tanggal 16 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh PT Len Industri 5. Transformasi BUMN di Tengah Tantangan Bisnis Indonesia tanggal 21 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mentoring BUMN Muda: Strategic Orientation</i> tanggal 1 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN 2. Strategi Pengembangan Bisnis <i>Judgment Rule</i> dalam <i>Perspective</i> Perilaku Usaha tanggal 18 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 3. <i>Onboarding Commissioner Program</i> Angkatan III tanggal 27 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, <i>BUMN Learning and Management Institute</i>, dan <i>Forum Human Capital Indonesia</i> 4. <i>Corporate Management</i> tanggal 16 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh PT Len Industri 5. Transformasi BUMN di Tengah Tantangan Bisnis Indonesia tanggal 21 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia.



Made Arya Wijaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile	Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The profile of the Member of the Remuneration and Nomination Committee can be seen in the Identity & Brief History of the Board of Commissioners of this Annual Report.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-12/DK/BF/05/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman Director of Budgeting for the Economy and Maritime Affairs
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Training on "The Use of Consulting Service" by ADB, Jakarta, 1992. 2. Training on "Public Expenditure Management and Budgeting" by Colombo Plan, India, 2003. 3. Training on "Budget System Reforms and Development Programs" by World Bank, Bangkok, 2005. 4. Workshop "Public Financial Management and Budgeting for Developing Countries" by the Ministry of Commerce of People Republic of China, Beijing, 2007. 5. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of South Africa" by World Bank, Pretoria and Cape Town, South Africa, 2007. 6. Workshop on "Public Expenditure and Financial Analysis" by World Bank, Jakarta, 2007. 7. Workshop on "Budgeting for Performance-Modernizing Public Financial Management in Indonesia" by World Bank, IMF and OECD, Jakarta, 2008. 8. Training for Emotional Spiritual Quotient Leadership by 165, Jakarta, 2006. 9. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and United Kingdom" by World Bank, Paris and London, 2009. 10. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and Denmark" by World Bank, Paris and Copenhagen, 2010. 11. Training on "Performance-Based Budgeting in Japan" by JICA, Japan, 2010 and 2011. 12. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in USA" by JICA, USA, 2011. 13. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in Canada" by JICA, Canada, 2012. 14. Workshop and Study Visit on "Implementasi Program Jaminan Kesehatan di Philipina " by BPJS Kesehatan, Manila Philipina, 2015.

Nizar Yamanie

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

<p>Profil Profile</p>	<p>Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The profile of the Member of the Remuneration and Nomination Committee can be seen in the Identity & Brief History of the Board of Commissioners of this Annual Report.</p>
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>KEP-12/DK/BF/05/2021</p>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultan Direksi Bidang Pelayanan, Pendidikan dan Pengembangan National Brain Center Hospital Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono - Anggota Dewan Pengawas RSUP Sanglah Denpasar - Consultant to the Board of Directors for Services, Education and Development of the National Brain Center Hospital Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono - Member of the Supervisory Board of Sanglah Hospital Denpasar
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders</p>
<p>Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma</p>	<p>Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma</p>
<p>Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Februari 2004: Sertifikat Kehadiran; AAN Western Winter Conference, Lake Tahoe, California, USA. 2. Oktober 2003: Sertifikat Kehadiran; 25th International Epilepsy Congress, Lisbon, Portugal. 3. September 2003: Sertifikat Kehadiran; American Association of Electrodiagnostic Medicine (AAEM) Pertemuan ilmiah Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan, San Francisco, AS. 4. April 2003: Sertifikat Partisipasi; Pembicara dalam Seminar Invigorating and Upgrading of Medical Science Knowledge Seminar yang diadakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. 5. Maret 2003: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan Akademi Neurologi Amerika ke-55 6. Juni 2002: Sertifikat Partisipasi; <i>Update Management</i> Simposium Pencegahan Stroke Sekunder yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Serebrovaskuler-Neurogeriatri, Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, Jakarta, Indonesia. 7. April 2002: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan American Academy of Neurology ke-54 dan lulus tiga (3) program pendidikan terkait ilmu saraf, Denver, Colorado, USA. 8. April 2002: Sertifikat Penghargaan; atas perannya sebagai pembicara, moderator, anggota panitia dan peserta pada neurogeriatric summit yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, Jakarta, Indonesia. 9. Oktober 2001: Sertifikat Partisipasi; Pembicara dalam <i>Update on Medical Emergency 2nd</i> yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. 10. Mei 2001: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan American Academy of Neurology ke-53 dan lulus enam (6) program pendidikan terkait ilmu saraf, Philadelphia, AS. 11. April 2000: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-52 American Academy of Neurology, San Diego, California, AS 12. Juni 1999: Sertifikat Kehadiran; EMG Komprehensif, Naantali, Finlandia. 13. April 1999: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-51 American Academy of Neurology, Toronto, Ontario, Kanada. 14. Maret 1999: Sertifikat Kehadiran; Simposium dan Lokakarya Neurofisiologi Klinis komprehensif, Cleveland, Ohio, AS. 15. November 1998: Sertifikat Partisipasi; Seminar Kunci Medtronics Dantec, diselenggarakan oleh Departemen. Neurofisiologi Klinis di Rumah Sakit Universitas, Uppsala, Swedia. 16. September 1998: Sertifikat Kehadiran; International Course on Single Fiber EMG and VI, International Conference on Computerized & Quantitative EMG, diselenggarakan oleh University of Vigo dan University of Santiago De Compostela, Vigo, Spain. 17. April 1998: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-50 American Academy of Neurology, Minneapolis, AS. 18. Maret 1998: Sertifikat Kehadiran; 6th International Evoked Potentials Symposium, diselenggarakan oleh Dept.of Integrative Physiology, National Institute for Physiological Sciences, Okazaki, Jepang. 19. November 1995: Sertifikat Partisipasi; sebagai Sekretaris pada Simposium Multi Infark Dimensi yang diselenggarakan oleh Bagian Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Pusat Pengembangan Otak Indonesia, Jakarta, Indonesia. 20. Februari 1995: Sertifikat Kehadiran; Neuroscience Update, diselenggarakan oleh Singapore General Hospital Brain Centre bekerja sama dengan Royal Melbourne Hospital, Singapura. 21. Februari 1993: Sertifikat Penghargaan; Diskusi Panel Stroke, diselenggarakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.



22. September 1990: Sertifikat Penghargaan; peserta Pengaruh Asam Laktat dan Zat Besi pada Simposium Olahragawan yang diselenggarakan oleh Pengurus Nasional Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta, Indonesia.
 23. Juli 1990 Sertifikat Penghargaan; Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Praktek Kerja Aman, Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
 24. Maret 1990 Sertifikat Partisipasi; Pelatihan Kesehatan dan Kebersihan Tempat Kerja, diadakan oleh Ergonomie, Pusat Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Jakarta, Indonesia.
 25. September 1989: Sertifikat Penghargaan; sebagai pembicara pada seminar Peningkatan Pengembangan Potensi Otak Anak yang diselenggarakan oleh Ikatan Wanita di Ibu Kota Daerah Khusus Jakarta, Jakarta, Indonesia.
 26. April 1989: Sertifikat Penghargaan; Seminar Dementia, diselenggarakan oleh Dewan Nasional Kesejahteraan Sosial Indonesia dan Divisi Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
 27. Oktober 1988:
 - a. Sertifikat Penghargaan; Peran Calcium Entry Blocker dalam Simposium Neurologi, Kongres Nasional Perhimpunan Ahli Saraf Indonesia, Ujung Pandang, Indonesia.
 - b. Sertifikat Penghargaan; Simposium Perkembangan Pengobatan Penyakit Serebrovaskular Terbaru, Ujung Pandang, Indonesia.
 - c. Sertifikat Partisipasi untuk menghadiri kuliah pada:
 - d. Hubungan antara Analisis Spektral EEG dan Temuan Klinis
 - e. Nicergoline vs Placebo pada pasien dementia, hasil pendekatan metodologis yang berbeda, diselenggarakan oleh Departemen. Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dan The Indonesian Neurological Association (Cabang Jakarta), Jakarta Indonesia.
 - f. Sertifikat Partisipasi; Kursus Pasca Sarjana Neurologi, diselenggarakan oleh Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dan Janssen Research Council, Jakarta, Indonesia.
 28. November 1987: Sertifikat Partisipasi; Kursus Singkat Kedaruratan Non-Traumatic, diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
 29. Juni 1987: Sertifikat Penghargaan; Calcium Entry Blockers, Simposium Pengobatan Baru Beberapa Penyakit Saraf, yang diselenggarakan oleh The Indonesian Neurological Association (Cabang Jakarta), Jakarta, Indonesia.
 30. November 1986 Sertifikat Partisipasi; Kursus Singkat Cedera Kepala dan Tulang Belakang Serviks, diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
 31. Juni 1986 Sertifikat Partisipasi; Simposium Pengobatan Sakit Pinggang yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
 32. Desember 1985 Sertifikat Partisipasi; Kursus Pengembangan Program Imunisasi, Lampung, Indonesia
1. February 2004 Certificate of Attendance; AAN Western Winter Conference, Lake Tahoe, California, USA.
 2. October 2003 Certificate of Attendance; 25th International Epilepsy Congress, Lisbon, Portugal.
 3. September 2003 Certificate of Attendance; American Association of Electrodiagnostic Medicine (AAEM) Continuing Medical Education scientific meeting, San Francisco, USA.
 4. April 2003 Certificate of Participation; Speaker at the Invigorating and Upgrading of Medical Science Knowledge Seminar held by the University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
 5. March 2003 Certificate of Attendance; 55th Annual Meeting of the American Academy of Neurology
 6. June 2002 Certificate of Participation; Update Management Symposium on Secondary Stroke Prevention organized by the Cerebrovascular-Neurogeriatric Study Group, Association of Indonesian Neuroscientists, Jakarta, Indonesia.
 7. April 2002 Certificate of Attendance; 54th Annual Meeting of the American Academy of Neurology and graduated three (3) neuroscience related education programs, Denver, Colorado, USA.
 8. April 2002 Award Certificate; for his role as speaker, moderator, committee member and participant at the neurogeriatric summit organized by the Indonesian Neuroscientist Association, Jakarta, Indonesia.
 9. October 2001 Certificate of Participation; Speaker at the 2nd Update on Medical Emergency organized by the University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
 10. May 2001 Certificate of Attendance; 53rd Annual Meeting of the American Academy of Neurology and passed six (6) neuroscience-related educational programs, Philadelphia, USA.
 11. April 2000 Certificate of Attendance; 52nd Annual Meeting of the American Academy of Neurology, San Diego, California, USA
 12. June 1999 Certificate of Attendance; Comprehensive EMG, Naantali, Finland.
 13. April 1999 Certificate of Attendance; 51st Annual Meeting of the American Academy of Neurology, Toronto, Ontario, Canada.
 14. March 1999 Certificate of Attendance; Comprehensive Clinical Neurophysiology Symposium and Workshop, Cleveland, Ohio, USA.
 15. November 1998 Certificate of Participation; Medtronics Dantec Key Seminar, organized by the Department. Clinical Neurophysiology at University Hospital, Uppsala, Sweden.



16. September 1998 Certificate of Attendance; International Course on Single Fiber EMG and VI, International Conference on Computerized & Quantitative EMG, organized by the University of Vigo and the University of Santiago De Compostela, Vigo, Spain.
17. April 1998 Certificate of Attendance; 50th Annual Meeting of the American Academy of Neurology, Minneapolis, USA.
18. March 1998 Certificate of Attendance; 6th International Evoked Potentials Symposium, organized by the Dept. of Integrative Physiology, National Institute for Physiological Sciences, Okazaki, Japan.
19. November 1995 Certificate of Participation; as Secretary at the Multi-Dimensional Infarct Symposium organized by the Neurology Department, Faculty of Medicine, University of Indonesia and the Indonesian Brain Development Center, Jakarta, Indonesia.
20. February 1995 Certificate of Attendance; Neuroscience Update, organized by the Singapore General Hospital Brain Center in collaboration with the Royal Melbourne Hospital, Singapore.
21. February 1993 Certificate of Award; Stroke Panel Discussion, organized by the University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
22. September 1990 Award Certificate; participants in the Influence of Lactic Acid and Iron at the Athlete Symposium organized by the National Management of the Indonesian Doctors Association, Jakarta, Indonesia.
23. July 1990 Award Certificate; Health Examination of Workers in Safe Work Practices, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
24. March 1990 Certificate of Participation; Workplace Health and Hygiene Training, held by Ergonomie, Occupational Health and Safety Service Center, Jakarta, Indonesia.
25. September 1989 Award Certificate; as a speaker at the seminar on Increasing the Development of Children's Brain Potential organized by the Women's Association in the Capital City of the Special Region of Jakarta, Jakarta, Indonesia.
26. April 1989 Award Certificate; Dementia Seminar, organized by the Indonesian National Council for Social Welfare and the Division of Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
27. October 1988
 - a. Certificate of Award; The Role of Calcium Entry Blockers in Neurology Symposium, National Congress of the Indonesian Neurologist Association, Ujung Pandang, Indonesia.
 - b. Certificate of Award; Recent Symposium on the Development of Cerebrovascular Disease Treatment, Ujung Pandang, Indonesia.
 - c. Certificate of Participation to attend lectures on:
 - d. Relationship between EEG Spectral Analysis and Clinical Findings
 - e. Nicergoline vs Placebo in dementia patients, results of different methodological approaches, organized by the Department. Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia and The Indonesian Neurological Association (Jakarta Branch), Jakarta Indonesia.
 - f. Participation Certificate; Neurology Postgraduate Course, organized by the Department of Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia and Janssen Research Council, Jakarta, Indonesia.
28. November 1987 Certificate of Participation; Non-Traumatic Emergency Short Course, organized by the Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
29. June 1987 Award Certificate; Calcium Entry Blockers, Symposium on New Treatments for Several Neurological Diseases, organized by The Indonesian Neurological Association (Jakarta Branch), Jakarta, Indonesia.
30. November 1986 Certificate of Participation; Head and Cervical Spine Injury Short Course, organized by the Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
31. June 1986 Certificate of Participation; Back Pain Treatment Symposium organized by the Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
32. December 1985 Certificate of Participation; Immunization Program Development Course, Lampung, Indonesia



Oscar Primadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile	Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The profile of the Members of the Remuneration and Nomination Committee can be seen in the Identity & Brief History of the Board of Commissioners of this Annual Report.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-12/DK/BF/05/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Analisis Kebijakan Ahli Utama, Kementerian Kesehatan Principal Expert Policy Analyst, Ministry of Health
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	Tidak ada None

Mohammad Ichsan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile	Berpengalaman pada industri jasa konstruksi selama lebih dari 10 Tahun Berpengalaman pada industri MIGAS dengan posisi terakhir sebagai Staf Khusus Komisaris Utama PT. Pertamina (Persero) sebagai konsultan pada bidang Project Management, Human Capital dan Kawasan Industri. Experienced in the construction service industry for more than 10 years. Experienced in the oil and gas industry with last position as Special Staff to the President Commissioner of PT. Pertamina (Persero) and as a consultant in the fields of Project Management, Human Capital and Industrial Estate.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-15/DK/BF/06/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or shareholders.
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak ada None
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	Tidak ada None



Rushli Fauzan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

<p>Profil Profile</p>	<p>Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta Selatan Usia Tempat Tanggal Lahir 36 Tahun, Jakarta 5 Mei 1985 Riwayat Pendidikan Meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi UI Tahun 2008 Meraih Gelar Magister Sains Manajemen dari Fakultas Ekonomi UI Tahun 2012 Kekhususan Manajemen Strategik Pengalaman Pekerjaan Dosen di Departemen Manajemen FEB UI Deputy Head Research and Consulting LM FEB UI Indonesian citizen domiciled in South Jakarta Age Place Date of Birth 36 years of age, Jakarta 5 May 1985 Educational background Earned a Bachelor's Degree in Economics from the Faculty of Economics UI in 2008 Received a Master's Degree in Management Science from the Faculty of Economics UI in 2012 Specializing in Strategic Management Work experience Lecturer at Management Department FEB UI Deputy Head of Research and Consulting LM FEB UI</p>
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>KEP-09/DK/BF/05/2021</p>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Tidak ada None</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or shareholders.</p>
<p>Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma</p>	<p>Tidak ada None</p>
<p>Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency</p>	<p>Tidak ada None</p>



Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Description of the Implementation of the Activities of the Nomination and Remuneration Committee

No.	Tanggal Date	Keterangan Description	Agenda Agenda
1	4 Juni 2021 June 4, 2021	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting	Koordinasi Internal Komite Nominasi dan Remunerasi PT Biofarma (Persero) dan Pembahasan usulan kandidat Direksi Perusahaan Anak & Cucu PT Biofarma (Persero) Internal Coordination of the PT Biofarma (Persero) Nomination and Remuneration Committee and Discussion of Proposed Candidates for the PT Biofarma (Persero) Subsidiary Company's Board of Directors
2	6 Juli 2021 July 6, 2021	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting	Pembahasan laporan hasil kajian remunerasi eksekutif dan perhitungan tantiem jajaran komisaris dan direksi holding Farmasi dari Korn Ferry Discussion of the report on the results of the study of executive remuneration and calculation of bonuses for the board of commissioners and directors of Pharmaceutical Holding from Korn Ferry
3	26 Oktober 2021 October 26, 2021	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting	Pembahasan usulan kandidat direksi PT Kimia Farma Diagnostika Cicit Perusahaan PT Biofarma (Persero) Discussion of the proposed candidates for directors of PT Kimia Farma Diagnostics of the Great-grandchildren of PT Biofarma (Persero)
4	16 November 2021 November 16, 2021	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting	Pembahasan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Discussion of the Nomination and Remuneration Committee Charter
5	20 Desember 2021 December 20, 2021	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting	Pembahasan Struktur Organisasi Organisational Structure Discussion

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Kehadiran Percentage (%) Attendance
1	Tanri Abeng	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	5	5	100%
2	Made Arya Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	5	5	100%
3	Oscar Primadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	5	5	100%
4	Nizar Yamanie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	5	5	100%
5	Rushli Fauzan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	5	5	100%

KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tidak ada pelaksanaan penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi (self assessment) di tahun 2021.

PROFIL KOMITE PEMANTAUAN RISIKO

Dengan demikian Bio Farma tidak menginformasikan tentang riwayat pekerjaan seluruh anggota Komite Pemantauan Risiko tentang: pengalaman kerja, jabatan, instansi, periode menjabat karena sudah diubah namanya menjadi Komite Risiko, Pengembangan & GCG. Informasinya dapat dilihat pada bab Komite Risiko, Pengembangan dan GCG laporan tahunan ini.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS YANG DIMILIKI OLEH BIO FARMA

KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Riwayat Singkat Komite Risiko, Pengembangan dan GCG

PERFORMANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

There will be no performance appraisal of the Nomination and Remuneration Committee (self-assessment) in 2021.

PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE

Thus, Bio Farma does not inform about the work history of all members of the Risk Monitoring Committee regarding: work experience, position, agency, period of service because it has changed its name to the Risk, Development & GCG Committee. Information can be found in the Risk, Development and GCG Committee chapter of this annual report.

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS OWNED BY BIO FARMA

THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE

Brief History of the Risk, Development and GCG Committee

Nizar Yamanie

Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG

Chairman of the Risk, Development and GCG Committee

Profil Profile	Profil Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The profile of the Member of the Risk, Development and GCG Committee can be seen in the Identity & Brief History of the Board of Commissioners of this Annual Report.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-12/DK/BF/05/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultan Direksi Bidang Pelayanan, Pendidikan dan Pengembangan National Brain Center Hospital Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono - Anggota Dewan Pengawas RSUP Sanglah Denpasar - Consultant to the Board of Directors for Services, Education and Development of the National Brain Center Hospital Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. - Member of the Supervisory Board of Sanglah Hospital Denpasar.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Februari 2004: Sertifikat Kehadiran; AAN Western Winter Conference, Lake Tahoe, California, USA. 2. Oktober 2003: Sertifikat Kehadiran; 25th International Epilepsy Congress, Lisbon, Portugal. 3. September 2003: Sertifikat Kehadiran; American Association of Electrodiagnostic Medicine (AAEM) Pertemuan ilmiah Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan, San Francisco, AS. 4. April 2003: Sertifikat Partisipasi; Pembicara dalam Seminar Invigorating and Upgrading of Medical Science Knowledge Seminar yang diadakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. 5. Maret 2003: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan Akademi Neurologi Amerika ke-55 6. Juni 2002: Sertifikat Partisipasi; <i>Update Management</i> Simposium Pencegahan Stroke Sekunder yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Serebrovaskuler-Neurogeriatri, Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, Jakarta, Indonesia. 7. April 2002: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan American Academy of Neurology ke-54 dan lulus tiga (3) program pendidikan terkait ilmu saraf, Denver, Colorado, USA. 8. April 2002: Sertifikat Penghargaan; atas perannya sebagai pembicara, moderator, anggota panitia dan peserta pada neurogeriatric summit yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, Jakarta, Indonesia.



9. Oktober 2001: Sertifikat Partisipasi; Pembicara dalam *Update on Medical Emergency 2nd* yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
10. Mei 2001: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan American Academy of Neurology ke-53 dan lulus enam (6) program pendidikan terkait ilmu saraf, Philadelphia, AS.
11. April 2000: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-52 American Academy of Neurology, San Diego, California, AS
12. Juni 1999: Sertifikat Kehadiran; EMG Komprehensif, Naantali, Finlandia.
13. April 1999: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-51 American Academy of Neurology, Toronto, Ontario, Kanada.
14. Maret 1999: Sertifikat Kehadiran; Simposium dan Lokakarya Neurofisiologi Klinis komprehensif, Cleveland, Ohio, AS.
15. November 1998: Sertifikat Partisipasi; Seminar Kunci Medtronics Dantec, diselenggarakan oleh Departemen. Neurofisiologi Klinis di Rumah Sakit Universitas, Uppsala, Swedia.
16. September 1998: Sertifikat Kehadiran; International Course on Single Fiber EMG and VI, International Conference on Computerized & Quantitative EMG, diselenggarakan oleh University of Vigo dan University of Santiago De Compostela, Vigo, Spain.
17. April 1998: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-50 American Academy of Neurology, Minneapolis, AS.
18. Maret 1998: Sertifikat Kehadiran; 6th International Evoked Potentials Symposium, diselenggarakan oleh Dept.of Integrative Physiology, National Institute for Physiological Sciences, Okazaki, Jepang.
19. November 1995: Sertifikat Partisipasi; sebagai Sekretaris pada Simposium Multi Infark Dimensi yang diselenggarakan oleh Bagian Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Pusat Pengembangan Otak Indonesia, Jakarta, Indonesia.
20. Februari 1995: Sertifikat Kehadiran; Neuroscience Update, diselenggarakan oleh Singapore General Hospital Brain Centre bekerja sama dengan Royal Melbourne Hospital, Singapura.
21. Februari 1993: Sertifikat Penghargaan; Diskusi Panel Stroke, diselenggarakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
22. September 1990: Sertifikat Penghargaan; peserta Pengaruh Asam Laktat dan Zat Besi pada Simposium Olahragawan yang diselenggarakan oleh Pengurus Nasional Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta, Indonesia.
23. Juli 1990 Sertifikat Penghargaan; Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Praktek Kerja Aman, Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
24. Maret 1990 Sertifikat Partisipasi; Pelatihan Kesehatan dan Kebersihan Tempat Kerja, diadakan oleh Ergonomie, Pusat Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Jakarta, Indonesia.
25. September 1989: Sertifikat Penghargaan; sebagai pembicara pada seminar Peningkatan Pengembangan Potensi Otak Anak yang diselenggarakan oleh Ikatan Wanita di Ibu Kota Daerah Khusus Jakarta, Jakarta, Indonesia.
26. April 1989: Sertifikat Penghargaan; Seminar Dementia, diselenggarakan oleh Dewan Nasional Kesejahteraan Sosial Indonesia dan Divisi Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
27. Oktober 1988:
 - a. Sertifikat Penghargaan; Peran Calcium Entry Blocker dalam Simposium Neurologi, Kongres Nasional Perhimpunan Ahli Saraf Indonesia, Ujung Pandang, Indonesia.
 - b. Sertifikat Penghargaan; Simposium Perkembangan Pengobatan Penyakit Serebrovaskular Terbaru, Ujung Pandang, Indonesia.
 - c. Sertifikat Partisipasi untuk menghadiri kuliah pada:
 - d. Hubungan antara Analisis Spektral EEG dan Temuan Klinis
 - e. Nicergoline vs Placebo pada pasien dementia, hasil pendekatan metodologis yang berbeda, diselenggarakan oleh Departemen. Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dan The Indonesian Neurological Association (Cabang Jakarta), Jakarta Indonesia.
 - f. Sertifikat Partisipasi; Kursus Pasca Sarjana Neurologi, diselenggarakan oleh Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dan Janssen Research Council, Jakarta, Indonesia.
28. November 1987: Sertifikat Partisipasi; Kursus Singkat Kedaruratan Non-Traumatic, diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
29. Juni 1987: Sertifikat Penghargaan; Calcium Entry Blockers, Simposium Pengobatan Baru Beberapa Penyakit Saraf, yang diselenggarakan oleh The Indonesian Neurological Association (Cabang Jakarta), Jakarta, Indonesia.
30. November 1986 Sertifikat Partisipasi; Kursus Singkat Cedera Kepala dan Tulang Belakang Serviks, diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
31. Juni 1986 Sertifikat Partisipasi; Simposium Pengobatan Sakit Pinggang yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
32. Desember 1985 Sertifikat Partisipasi; Kursus Pengembangan Program Imunisasi, Lampung, Indonesia



1. Februari 2004: Sertifikat Kehadiran; AAN Western Winter Conference, Lake Tahoe, California, USA.
2. Oktober 2003: Sertifikat Kehadiran; 25th International Epilepsy Congress, Lisbon, Portugal.
3. September 2003: Sertifikat Kehadiran; American Association of Electrodiagnostic Medicine (AAEM) Pertemuan ilmiah Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan, San Francisco, AS.
4. April 2003: Sertifikat Partisipasi; Pembicara dalam Seminar Invigorating and Upgrading of Medical Science Knowledge Seminar yang diadakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
5. Maret 2003: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan Akademi Neurologi Amerika ke-55
6. Juni 2002: Sertifikat Partisipasi; *Update Management* Simposium Pencegahan Stroke Sekunder yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Serebrovaskuler-Neurogeriatri, Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, Jakarta, Indonesia.
7. April 2002: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan American Academy of Neurology ke-54 dan lulus tiga (3) program pendidikan terkait ilmu saraf, Denver, Colorado, USA.
8. April 2002: Sertifikat Penghargaan; atas perannya sebagai pembicara, moderator, anggota panitia dan peserta pada neurogeriatric summit yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, Jakarta, Indonesia.
9. Oktober 2001: Sertifikat Partisipasi; Pembicara dalam *Update on Medical Emergency 2nd* yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
10. Mei 2001: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan American Academy of Neurology ke-53 dan lulus enam (6) program pendidikan terkait ilmu saraf, Philadelphia, AS.
11. April 2000: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-52 American Academy of Neurology, San Diego, California, AS
12. Juni 1999: Sertifikat Kehadiran; EMG Komprehensif, Naantali, Finlandia.
13. April 1999: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-51 American Academy of Neurology, Toronto, Ontario, Kanada.
14. Maret 1999: Sertifikat Kehadiran; Simposium dan Lokakarya Neurofisiologi Klinis komprehensif, Cleveland, Ohio, AS.
15. November 1998: Sertifikat Partisipasi; Seminar Kunci Medtronics Dantec, diselenggarakan oleh Departemen. Neurofisiologi Klinis di Rumah Sakit Universitas, Uppsala, Swedia.
16. September 1998: Sertifikat Kehadiran; International Course on Single Fiber EMG and VI, International Conference on Computerized & Quantitative EMG, diselenggarakan oleh University of Vigo dan University of Santiago De Compostela, Vigo, Spain.
17. April 1998: Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-50 American Academy of Neurology, Minneapolis, AS.
18. Maret 1998: Sertifikat Kehadiran; 6th International Evoked Potentials Symposium, diselenggarakan oleh Dept.of Integrative Physiology, National Institute for Physiological Sciences, Okazaki, Jepang.
19. November 1995: Sertifikat Partisipasi; sebagai Sekretaris pada Simposium Multi Infark Dimensi yang diselenggarakan oleh Bagian Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Pusat Pengembangan Otak Indonesia, Jakarta, Indonesia.
20. Februari 1995: Sertifikat Kehadiran; Neuroscience Update, diselenggarakan oleh Singapore General Hospital Brain Centre bekerja sama dengan Royal Melbourne Hospital, Singapura.
21. Februari 1993: Sertifikat Penghargaan; Diskusi Panel Stroke, diselenggarakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
22. September 1990: Sertifikat Penghargaan; peserta Pengaruh Asam Laktat dan Zat Besi pada Simposium Olahragawan yang diselenggarakan oleh Pengurus Nasional Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta, Indonesia.
23. Juli 1990 Sertifikat Penghargaan; Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Praktek Kerja Aman, Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
24. Maret 1990 Sertifikat Partisipasi; Pelatihan Kesehatan dan Kebersihan Tempat Kerja, diadakan oleh Ergonomie, Pusat Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Jakarta, Indonesia.
25. September 1989: Sertifikat Penghargaan; sebagai pembicara pada seminar Peningkatan Pengembangan Potensi Otak Anak yang diselenggarakan oleh Ikatan Wanita di Ibu Kota Daerah Khusus Jakarta, Jakarta, Indonesia.
26. April 1989: Sertifikat Penghargaan; Seminar Dementia, diselenggarakan oleh Dewan Nasional Kesejahteraan Sosial Indonesia dan Divisi Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.



	<p>27. Oktober 1988:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sertifikat Penghargaan; Peran Calcium Entry Blocker dalam Simposium Neurologi, Kongres Nasional Perhimpunan Ahli Saraf Indonesia, Ujung Pandang, Indonesia. b. Sertifikat Penghargaan; Simposium Perkembangan Pengobatan Penyakit Serebrovaskular Terbaru, Ujung Pandang, Indonesia. c. Sertifikat Partisipasi untuk menghadiri kuliah pada: d. Hubungan antara Analisis Spektral EEG dan Temuan Klinis e. Nicergoline vs Placebo pada pasien demensia, hasil pendekatan metodologis yang berbeda, diselenggarakan oleh Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dan The Indonesian Neurological Association (Cabang Jakarta), Jakarta Indonesia. f. Sertifikat Partisipasi; Kursus Pasca Sarjana Neurologi, diselenggarakan oleh Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dan Janssen Research Council, Jakarta, Indonesia. <p>28. November 1987: Sertifikat Partisipasi; Kursus Singkat Kedaruratan Non-Traumatic, diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.</p> <p>29. Juni 1987: Sertifikat Penghargaan; Calcium Entry Blockers, Simposium Pengobatan Baru Beberapa Penyakit Saraf, yang diselenggarakan oleh The Indonesian Neurological Association (Cabang Jakarta), Jakarta, Indonesia.</p> <p>30. November 1986 Sertifikat Partisipasi; Kursus Singkat Cedera Kepala dan Tulang Belakang Serviks, diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.</p> <p>31. Juni 1986 Sertifikat Partisipasi; Simposium Pengobatan Sakit Pinggang yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.</p> <p>32. Desember 1985 Sertifikat Partisipasi; Kursus Pengembangan Program Imunisasi, Lampung, Indonesia</p>
--	--

Roni Dwi Susanto

Wakil Ketua I Komite Risiko, Pengembangan dan GCG
Deputy Head I Committee on Risk and GCG Development

Profil Profile	<p>Profil Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Profile of the Committee on Risk and GCG Development can be seen in the section on Identity and Brief History in this year's Annual Report of the Board Commissioners.</p>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-13/DK/BF/05/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) Kepala LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<p><i>Onboarding Commissioner</i> Program Angkatan III tanggal 27 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, <i>BUMN Learning and Management Institute</i>, dan <i>Forum Human Capital Indonesia</i></p> <p><i>Onboarding Commissioner</i> Program Angkatan III tanggal 27 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, <i>BUMN Learning and Management Institute</i>, dan <i>Forum Human Capital Indonesia</i></p>



Ahmad M. Rami

Wakil Ketua I Komite Risiko, Pengembangan dan GCG

Deputy Head II Committee on Risk and GCG Development

Profil Profile	Profil Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Profile of the Committee on Risk and GCG Development can be seen in the section on Identity and Brief History in this year's Annual Report of the Board Commissioners.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-13/DK/BF/05/2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Staf Khusus (Eselon I) Menteri Komunikasi dan Informatika RI Special Staff (Echelon I) Ministry of Communication and Information Republic of Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. He has no ties to the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma He is not a shareholder in PT Bio Farma
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Arbitrase dan Transformasi Digital di tanggal 18 November 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Pelita Harapan 2. Pelatihan Solve the World Recover Together, Recover Stronger and Smarter (Digitalization, Governance and Empowerment) tanggal 9 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh Diskominfo Prov. Jawa Barat <ol style="list-style-type: none"> 1. Training in Arbitrage and Digital Transformation: held on November 18th, 2021 at the University of Pelita Harapan. 2. Training entitled "Solutions for Recovery: Bringing the World Together Through Digitalization, Governance and Empowerment" held on December 9th, 2021 by Diskominfo West Java Province.



Indra Maulana

Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG (Independen)

Member of the Committee on Risk and GCG Development (Independent)

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia, Tempat dan Tanggal Lahir Age, Place and Date of Birth	38 tahun, Jakarta 16 Februari 1983 38 years of age, Jakarta February 16, 1983
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Master of Laws (LLM) on Law and Technology dari Tilburg Law School, Universiteit Van Tilburg, Netherlands tahun 2008 - Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran tahun 2005 - Master of Laws (LLM) on Law and Technology from Tilburg Law School, Universiteit Van Tilburg, Netherlands in 2008 - Bachelor of Law from the Faculty of Law, Padjadjaran University in 2005
Dasar Hukum Pengangkatan & Pemberhentian Legal Basis of Appointment & Dismissal	Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-11/DK/BF/05/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero) tertanggal 1 Mei 2021 Decision of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) Number: KEP-11/DK/BF/05/2021 regarding the Appointment of Members of the Risk, Development and GCG Committee of PT Bio Farma (Persero) dated May 1, 2021
Pengalaman Jabatan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2020 - sekarang menjabat sebagai Koordinator Hukum dan Kerja Sama, Sekretariat Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika - Tahun 2017-2020 menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum dan Kerjasama - Tahun 2011-2012 menjabat sebagai Kasubag Penyusunan Rancangan Peraturan, Setditjen PPI - 2020 - present serves as Coordinator of Law and Cooperation, Secretariat of the Directorate General of Post and Information Technology Administration - 2017-2020 served as Head of Legal and Cooperation Section - In 2011-2012 served as Head of the Sub-Division for Drafting Regulations, Secretariat General of PPI
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2019 mendapat penghargaan Anugerah ASN 2019 sebagai 10 terbaik kategori The Future Leader Tahun 2019 dari Menteri PAN dan RB - Tahun 2019 mendapat penghargaan ASN Berprestasi Kategori Administrator (Eselon 3) - Received the award: 'Anugerah ASN 2019' in the Top 10 (Ten) in the category of: Future Leader for 2019 from the Ministry of PAN and RB - In 2019, received the award: 'ASN Berprestasi' in the Administration Category (Echelon 3)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak ada None
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak ada None
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<ul style="list-style-type: none"> - Webinar: Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 dengan Aplikasi Pedulilindungi tahun 2020 - Workshop on Developing a 21th Century Digital Economy tahun 2017 - Webinar: Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 dengan Aplikasi Pedulilindungi tahun 2020 - Workshop on Developing a 21th Century Digital Economy tahun 2017

Muhammad Budi Prasetyo

Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG (Independen)
Member of Risk, Development, and GCG Committee (Independent)

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Depok
Usia, Tempat dan Tanggal Lahir Age, Place and Date of Birth	37 tahun, Jakarta 6 Februari 1984 37 years of age, Jakarta 6 February 1984
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari FE UI tahun 2007 - Meraih gelar Master Sains Manajemen dari FE UI Tahun 2011 Kekhususan : Keuangan dan Perbankan - Earned a Bachelor of Economics from FE UI in 2007 - Earned a Master of Science in Management from FE UI in 2011 Specialty: Finance and Banking
Dasar Hukum Pengangkatan & Pemberhentian Legal Basis of Appointment & Dismissal	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-09/DK/BF/07/2019 tanggal 30 Juli 2019 Tentang Perubahan Susunan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero) - Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-04/DK/BF/02/2019 tanggal 18 Februari 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero) - Mengawali karirnya sebagai Asisten Lepas di Lembaga Manajemen FEB UI tahun 2008-2010 - Sekarang sebagai Dosen di Departemen Manajemen FEB-UI serta peneliti, instruktur di Pusat Ekonomi dan Bisnis Syariah (PEBS) FEB-UI, dan Manajer Riset dan Konsultasi Pusat Ekonomi dan Bisnis Syariah (PEBS) FEB-UI - Decision of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) Number: KEP-09/DK/BF/07/2019 dated 30 July 2019 concerning Changes in the Composition of the Risk, Development and GCG Committee of PT Bio Farma (Persero) - Decision of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) Number: KEP-04/DK/BF/02/2019 dated 18 February 2019 concerning the Appointment of Members of the Risk, Development and GCG Committee of PT Bio Farma (Persero)
Pengalaman Jabatan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2020 - sekarang menjabat sebagai Koordinator Hukum dan Kerja Sama, Sekretariat Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika - Tahun 2017-2020 menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum dan Kerjasama - Tahun 2011-2012 menjabat sebagai Kasubag Penyusunan Rancangan Peraturan, Setditjen PPI - Started his career as a Freelance Assistant at the Management Institute of FEB UI in 2008-2010 - Right now, as a Lecturer at the Management Department FEB-UI as well as a researcher, instructor at the Center for Islamic Economics and Business (PEBS) FEB-UI, and Research and Consulting Manager at the Center for Islamic Economics and Business (PEBS) FEB-UI
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak ada None
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak ada None
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or training aimed towards enhancing competency	<ul style="list-style-type: none"> - Business Portfolio Analysis tahun 2020 - Pelatihan Analisis Kelayakan Usaha tahun 2018 - Training of Trainer Manajemen Risiko dan Sustainable Finance tahun 2017 - Business Portfolio Analysis 2020 - Business Feasibility Analysis Training in 2018 - Training of Trainers in Risk Management and Sustainable Finance in 2017



DASAR PEMBENTUKAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

1. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN Pasal 70 ayat 3, mewajibkan Dewan Komisaris membentuk komite lainnya selain Komite Audit yang berfungsi membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan di PT Bio Farma (Persero).
2. Keputusan Menteri BUMN Nomor: 117/M-MBU/2002 Tanggal 31 Juli 2002 Yang Diperbaharui Dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN Sebagaimana Diubah Terakhir Melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN pasal 17 ayat 1 bahwa organ Dewan Komisaris terdiri dari:
 1. Sekretaris Dewan Komisaris, jika diperlukan
 2. Komite Audit
 3. Komite Lainnya, jika diperlukan
 4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
4. Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-09/DK/BF/07/2019 tanggal 30 Juli 2019 Tentang Perubahan Susunan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero)

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Mekanisme dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG diatur secara dalam Pedoman Kerja Komite Risiko Pengembangan dan GCG. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dibentuk Dewan Komisaris dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Bio Farma melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-06/DK/BF/II/2014 tanggal Februari 2014 tentang Pengangkatan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero) telah diperbaharui kembali

BASIS FOR ESTABLISHING THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE

1. Law Number 19 of 2003 concerning SOEs Article 70 paragraph 3, requires the Board of Commissioners to form other committees other than the Audit Committee whose function is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and responsibilities at PT Bio Farma (Persero).
2. Decree of the Minister of SOE Number: 117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002, which was amended by Regulation of the Minister of State for SOEs Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs As Last Amended Through Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs Article 17 paragraph 1 that the organs of the Board of Commissioners consist of:
 1. Secretary to the Board of Commissioners, if required
 2. Audit Committee
 3. Other Committees, if needed
 4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners.
3. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs.
4. Decision of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) Number: KEP-09/DK/BF/07/2019 dated 30 July 2019 concerning Changes in the Composition of the Risk, Development and GCG Committee of PT Bio Farma (Persero).

APPOINTMENT AND TERMINATION OF THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE

The mechanism and procedures for the appointment and dismissal of members of the Risk, Development and GCG Committee are regulated in the Work Guidelines for the Development Risk and GCG Committee. The Risk, Development and GCG Committee was formed by the Board of Commissioners and functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties. The Risk, Development and GCG Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Bio Farma's Risk, Development and GCG Committee, through the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-06/DK/BF/II/2014 dated February 2014 concerning the Appointment of the Risk, Development and GCG Committee of PT Bio Farma (Persero) has been renewed

berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DK/BF/07/2019 Tentang Perubahan Susunan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero) tanggal 18 Februari 2019.

Masa jabatan anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

KOMPOSISI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN & GCG

Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Bio Farma terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 3 (tiga) orang berasal dari anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota dari pihak eksternal. Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Bio Farma tidak berasal dari karyawan Bio Farma dan tidak mempunyai benturan kepentingan, bukan pelanggan dan bukan vendor Bio Farma. Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan Ketua/Anggota Komite melalui Surat Keputusan Komisaris dan disampaikan pada Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Komposisi Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Bio Farma adalah sebagai berikut:

based on the Board's Decree Commissioner No. KEP-09/DK/BF/07/2019 Regarding Changes in the Composition of the Risk, Development and GCG Committee of PT Bio Farma (Persero) dated February 18, 2019.

The term of office for members of the Risk, Development and GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) terms of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

COMPOSITION OF THE RISK, DEVELOPMENT & GCG COMMITTEE

Members of Bio Farma's Risk, Development and GCG Committee consist of 5 (five) people, namely 3 (three) members from the Board of Commissioners as Chairman and Vice Chairman who serve concurrently as members and 2 (two) members from external parties. Members of Bio Farma's Risk, Development and GCG Committee are not Bio Farma employees and have no conflict of interest, are not customers and are not Bio Farma vendors. The Board of Commissioners appoints and dismisses the Chair/Members of the Committee through a Decree of the Commissioner and submits it to the Ministry of SOEs as the shareholder.

The composition of Bio Farma's Risk, Development and GCG Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
1	Nizar Yamanie	Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Chairman of Risk, Development and GCG Committee	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
2	Roni Dwi Susanto	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG	0 Tahun 5 Bulan 0 Year 5 Months	-
3	Ahmad M. Ramli	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG Member of Risk, Development and GCG Committee	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
4	Oscar Primadi	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG Member of Risk, Development and GCG Committee	0 Tahun 10 Bulan 0 Year 10 Months	-
5	Muhammad Budi Prasetyo	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG Member of Risk, Development and GCG Committee	3 Tahun 1 Bulan 3 Years 1 Month	Eksternal, telah diperpanjang melalui KEP-02/DK/BF/02/2022 tanggal 18 Februari 2022 External, has been extended through KEP-02/DK/ BF/02/2022 dated 18 February 2022
6	Indra Maulana	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG Member of Risk, Development and GCG Committee	0 Tahun 11 Bulan 0 Year 11 Months	Eksternal External



Surat Pernyataan Independensi Potensi Benturan Kepentingan Komite Risiko, Pengembangan & GCG

Independence of the Risk, Development and GCG committee

<p>Nizar Yamanie Roni Dwi Susanto Ahmad M. Ramli Indra Maulana Muhammad Budi Prasetyo Oscar Primadi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki keterikatan keuangan, kepengurusan, dan/atau kepemilikan saham 2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan. 3. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke-tiga) baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris atau dengan Direksi, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. 4. Tidak merangkap sebagai anggota komite pada Perusahaan lain. 5. Jika anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan. 6. Tidak memiliki aktivitas sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. b. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan dengan Perusahaan. c. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komite Risiko, Pengembangan & GCG PT Bio Farma (Persero).
---	---

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN & GCG

Berdasarkan Piagam Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero), tugas dan tanggung jawab Komite Risiko, Pengembangan dan GCG sebagai berikut:

Komite Risiko, Pengembangan dan GCG bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Divisi *Compliance* dan *Risk Management* Perusahaan.
2. Melakukan atas penilaian risiko oleh Divisi *Compliance* dan *Risk Management* terhadap rencana investasi perusahaan yang material.
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi *Compliance* dan *Risk Management* dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait.
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Risiko, Pengembangan dan GCG oleh Divisi *Compliance* dan *Risk Management*.
5. Melakukan evaluasi terhadap rencana pengembangan atau ekspansi bisnis.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK, DEVELOPMENT & GCG COMMITTEE

Based on the Risk, Development and GCG Committee Charter of PT Bio Farma (Persero), the duties and responsibilities of the Risk, Development and GCG Committee are as follows:

The Risk, Development and GCG Committee is tasked with, and responsible for, providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

1. Conduct and provide recommendations on the effectiveness of the implementation of risk management as carried out by the Compliance and Risk Management Division of the Company.
2. Conduct a risk assessment by the Compliance and Risk Management Division on the company's material investment plans.
3. Supervise the activities of the Compliance and Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units.
4. Supervise the implementation of the recommendations of the Risk, Development and GCG Committee by the Compliance and Risk Management Division.
5. Evaluate the business development or expansion plan.



6. Melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG serta dan mendampingi Divisi *Compliance* dan *Risk Management* (CRM) dalam *assessment* GCG oleh pihak eksternal secara berkala.
 7. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *review* tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi.
 8. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan.
 9. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan sesuai kebutuhan.
 10. Menyusun sistem penilaian dan nominasi calon Direksi dan Dewan Komisaris.
 11. Memberikan evaluasi dan analisa atas sistem seleksi, rekrutmen, dan suksesi karyawan perusahaan.
 12. Menyusun jenis dan jumlah gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan Dewan Komisaris kepada RUPS.
 13. Melakukan evaluasi dan analisa atas sistem penggajian, honorarium, tunjangan dan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada level manajemen dan karyawan.
6. Monitor the implementation of GCG principles and policies as well as assisting the Compliance and Risk Management (CRM) Division in GCG assessments by external parties on a regular basis.
 7. Scrutinise and evaluate the proposed Company's Activity Plan and Budget (RKAP) and annual review of the Company's Long-Term Plan (RJPP) as submitted by the Board of Directors.
 8. Review the company's risk information and risk management in the reports to be published.
 9. Discuss important risks in units within the Company as needed.
 10. Develop a system of assessment and nomination of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 11. Provide evaluation and analysis of the company's employee selection, recruitment, and succession system.
 12. Prepare the type and amount of salary and honorarium, allowances and facilities that have been/will be given to the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
 13. Evaluate and analyse the system of salary, honorarium, allowances and facilities that have been/will be given to management and employees.

WEWENANG KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN & GCG

Untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas dan kewajibannya, komite berwenang untuk:

1. Memperoleh semua dokumen dan akses penuh, independen, dan tidak terbatas tentang kebijakan perusahaan yang terkait dengan strategi pengembangan usaha, penerapan GCG, pengelolaan risiko, dan sistem nominasi dan remunerasi perusahaan.
2. Bekerjasama dengan counterpart manajemen perusahaan, termasuk anggota Direksi yang berkaitan, dan terutama dengan Divisi *Compliance* dan *Risk Management*, Divisi SDM, Corporate Strategy, SPI, dan Divisi-divisi lain terkait sebagai *Risk/Business Process Owner*.
3. Melakukan *review* atas fungsi Divisi *Compliance* dan *Risk Management* terutama dalam mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengawasan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dan keberadaan dan efektivitas implementasi ERM di PT Bio Farma (Persero).
4. Mendapatkan masukan dari profesional eksternal/pihak yang independen bila diperlukan atas biaya perusahaan.

AUTHORITY OF THE RISK, DEVELOPMENT & GCG COMMITTEE

To support the implementation of its duties and obligations, the committee is authorised to:

1. Obtain all documents and full, independent, and unrestricted access to company policies related to its business development strategies, GCG implementation, risk management, and the company's nomination and remuneration system.
2. Cooperate with the company's management counterparts, including the relevant members of the Board of Directors, and especially with the Compliance and Risk Management Division, HR Division, Corporate Strategy, SPI, and other related divisions as *Risk/Business Process Owner*.
3. Review the functions of the Compliance and Risk Management Divisions, especially in coordinating the implementation and supervision of the implementation of GCG principles and the existence and effectiveness of ERM implementation at PT Bio Farma (Persero).
4. Obtain input from external professionals/independent parties, if necessary, at the Company's expense.



URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Sepanjang tahun 2021, Komite Risiko, Pengembangan dan GCG telah melaksanakan tugas sesuai rencana kerja yang disetujui Dewan Komisaris sebagai berikut:

DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2021, the Risk, Development and GCG Committee has carried out its duties according to the work plan approved by the Board of Commissioners as follows:

Uraian Pelaksanaan Rapat Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Outcomes from the Risk, Development and GCG Committee Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan/Hasil Decision/Result
1	20 Januari 2021 January 20, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembahasan kondisi persediaan/<i>inventory</i> Melakukan pembahasan dan monitoring terkait perkembangan uji klinis tahap 3 vaksin COVID-19 Melakukan pembahasan mengenai transportasi dan pengadaan vaksin COVID-19 Melakukan pembahasan dan memberikan pandangan pembiayaan vaksin yang didalamnya mencakup rencana pendanaan dari ADB <ol style="list-style-type: none"> Discussing the condition of inventory/<i>inventory</i> Conducting discussions and monitoring related to the development of phase 3 clinical trials of the Covid-19 vaccine Discussing transportation and procurement of Covid-19 vaccines Conduct discussions and provide views on vaccine financing which includes funding plans from ADB 	<ul style="list-style-type: none"> Masalah keterlambatan vaksin COVID-19 dari Sinovac harus segera dipikirkan strategi penyelesaiannya karena saat ini kasus COVID-19 sedang sangat tinggi di Indonesia. Jika jumlah pengiriman dibatasi hanya sebesar 10 juta dosis dikhawatirkan akan membawa dampak besar terhadap kesuksesan program vaksinasi untuk COVID-19 yang sudah diamanatkan oleh pemerintah kepada Bio Farma. Bio Farma perlu meminta bantuan diplomasi kepada pemerintah agar masalah keterlambatan pengiriman karena <i>export permit</i> dapat diselesaikan melalui mekanisme diplomasi. Tim peneliti sudah menyerahkan laporan interim dari uji klinis tahap 3 pada tanggal 7 Januari 2021 dimana pada laporan tersebut hasil efikasi dari vaksin Sinovac adalah sebesar 65,4%. Pada Januari 2021, BPO menerbitkan EUA untuk vaksin Sinovac. The problem of delaying the Covid-19 vaccine from Sinovac must immediately think about a solution strategy because currently Covid-19 cases are very high in Indonesia. If the number of deliveries is limited to only 10 million doses, it is feared that it will have a major impact on the success of the vaccination program for Covid-19 that has been mandated by the government to Bio Farma. Bio Farma needs to ask for diplomatic assistance from the government so that the problem of shipping delays due to export permits can be resolved through a diplomatic mechanism. The research team has submitted an interim report from the Phase 3 clinical trial on January 7, 2021, in which the efficacy result of the Sinovac vaccine is 65.4%. In January 2021, the BPO issued the EUA for the Sinovac vaccine.
2	23 Februari 2021 February 23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Update Kondisi persediaan/<i>inventory</i> Rencana penjualan/penyerapan produk tahun 2021, terutama produk yang masuk kategori <i>slow moving</i> Progress distribusi vaksin COVID-19 Rencana pembiayaan vaksin COVID-19 <ol style="list-style-type: none"> Update the condition of inventory/<i>inventory</i> Product sales/<i>absorption</i> plan in 2021, especially products that are in the slow moving category Covid-19 vaccine distribution progress Covid-19 vaccine financing plan 	<ul style="list-style-type: none"> Produk Hepatitis B dibutuhkan oleh masyarakat, baik untuk bayi maupun dewasa. Jika produk tersebut lambat diserap oleh pasar, perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terkait proses produksi hingga pemasaran produk. Pendekatan digital dapat digunakan untuk meningkatkan penyerapan produk <i>slow moving</i>. Dalam merespon rencana penugasan Bio Farma oleh Kemenkes terkait distribusi vaksin COVID-19, Bio Farma perlu memperhitungkan berbagai aspek secara akurat. Jika belum memiliki benchmark untuk biaya distribusi, Bio Farma dapat diskusi dengan KPU yang telah memiliki pengalaman dalam melakukan distribusi logistik pemilih hingga ke pelosok. Hepatitis B products are needed by the community, both for babies and adults. If the product is slowly absorbed by the market, it is necessary to carry out a thorough evaluation of the production process to product marketing. A digital approach can be used to increase the absorption of slow moving products. In responding to the planned assignment of Bio Farma by the Ministry of Health regarding the distribution of the Covid-19 vaccine, Bio Farma needs to take into account various aspects accurately. If you don't have a benchmark for distribution costs, Bio Farma can discuss with the KPU, which has experience in distributing election logistics to remote areas.



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan/Hasil Decision/Result
3	10 Maret 2021 March 10, 2021	Pembahasan Distribusi Vaksin COVID-19 dari Dinkes Provinsi hingga ke Fasyankes Discussion on the Distribution of Covid-19 Vaccines from the Provincial Health Office to Health Facilities	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek legalitas dari penugasan Bio Farma sebagai pihak yang harus mendistribusikan vaksin COVID-19 hingga ke Fasyankes harus jelas agar tidak terjadi masalah hukum di kemudian hari. - Selain aspek legalitas, Bio Farma juga harus segera membuat SOP yang mengatur secara detail mulai dari proses penunjukan PBF (mitra) distributor hingga proses pengiriman vaksin COVID-19 hingga ke daerah. - The legal aspect of the assignment of Bio Farma as the party that has to distribute the Covid-19 vaccine to the Health Facilities must be clear so that there are no legal problems in the future. - In addition to the legal aspect, Bio Farma must also immediately make SOPs that regulate in detail starting from the process of appointing PBF (partners) distributors to the process of sending Covid-19 vaccines to regions.
4	15 April 2021 April 15, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan hasil uji klinis vaksin COVID-19 Sinovac tahap 3 2. Kontinuitas mendapatkan suplai bulk RTF dan vaksin COVID -19 dari produsen LN 3. Progress penugasan distribusi vaksin hingga ke kab./kota, terutama dalam hal kontrak 4. Perkembangan kondisi persediaan terkini <ol style="list-style-type: none"> 1. The development of the results of the Sinovac Covid-19 vaccine clinical trial stage 3 2. Continuity to get bulk supply of RTF and Covid -19 vaccine from LN manufacturers 3. Progress of vaccine distribution assignments to districts/cities, especially in terms of contracts 4. The latest development of inventory conditions 	<ul style="list-style-type: none"> - Terkait hasil efikasi terbaru, Bio Farma belum dapat memaparkan hasil tersebut. Sampai saat ini masih di blinding dan baru bisa dibuka pada bulan Mei 2021. Bio Farma berharap hasil efikasi terakhir akan lebih baik dibandingkan versi laporan interim. - Persediaan meskipun sudah turun namun tetap harus dicarikan solusi terbaiknya sehingga persediaan yang ada dapat segera berkurang. - Regarding the latest efficacy results, Bio Farma has not been able to present these results. Until now it is still in blinding and can only be opened in May 2021. Bio Farma hopes that the final efficacy results will be better than the interim report version. - Even though the inventory has decreased, the best solution must still be found so that the existing inventory can be reduced immediately
5	31 Mei 2021 May 31, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi terakhir Penerapan Manajemen Risiko dan GCG di Bio Farma 2. Pengadaan dan operasional Vaksin Gotong Royong 3. Perkembangan terkini kondisi persediaan <ol style="list-style-type: none"> 1. The latest conditions for the Implementation of Risk Management and GCG at Bio Farma 2. Procurement and Operation of Mutual Cooperation Vaccines 3. The latest developments in inventory conditions 	<ul style="list-style-type: none"> - Dari sisi organisasi, kondisi yang ada di Bio Farma saat ini masih mencukupi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Bio Farma. Namun dalam hal tata kerja, misalnya SOP, masih banyak yang harus diperbaiki. Hal tersebut juga merupakan <i>concern</i> dari Kementerian BUMN. Bio Farma sebagai holding farmasi harus memperkuat <i>three line of defence</i> yang akan menjadi target penguatan dalam waktu dekat dan menengah. - Secara garis besar, Divisi CRM melakukan beberapa aksi - From an organizational perspective, the current conditions at Bio Farma are still sufficient to support Bio Farma's duties and responsibilities. However, in terms of work procedures, such as SOPs, there are still many things that need to be improved. This is also a concern of the Ministry of SOEs. Bio Farma as a pharmaceutical holding company must strengthen the three lines of defense which will become the target for strengthening in the near and medium term. - Broadly speaking, the CRM Division performs several activities



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan/Hasil Decision/Result
6	24 Juni 2021 June 24, 2021	a. Vaksin Gotong Royong (VGR) b. E-Sertifikat vaksin a. Mutual Cooperation Vaccine (VGR) b. Vaccine E-Certificate	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi sertifikat untuk memudahkan masyarakat seperti pesan tiket pesawat, traveling ke berbagai tempat, dsb. Dengan demikian masyarakat tidak perlu membawa <i>hardcopy</i> sertifikat. Prosesnya sebenarnya di lapangan sangat sederhana. Di lapangan cukup di tempat vaksinasi ada QR Code yang di-<i>scan</i>. Jadi kalau diserahkan ke BU boleh saja, namun Bio Farma harus memastikan bahwa BU mengupload <i>entry data</i> semua yang divaksin. - Berdasarkan data yang disampaikan, posisi Indonesia saat ini hanya 7% masyarakat yang sudah disuntik 2 kali dan hanya sekitar 12% yang disuntik 1 kali. Hal ini merupakan tanggung jawab kita bersama untuk mendukung Pemerintah mencapai <i>herd immunity</i>. <i>Goal</i> dan proses merupakan hal penting. Proses tetap harus <i>comply</i> dengan aturan, namun Bio Farma juga harus bisa membuat proses lebih sederhana dan efektif. - The function of the certificate is to make it easier for the public, such as ordering plane tickets, traveling to various places, etc. Thus, the public does not need to carry a <i>hardcopy</i> of certificate. The actual process in the field is very simple. In the field, it is enough at the vaccination site to have a scanned QR Code. So if it is submitted to the BU, it is okay, but Bio Farma must ensure that the BU uploads the data entry of all those who are vaccinated. - Based on the data submitted, Indonesia's current position is only 7% of the people who have been injected twice and only about 12% have been injected once. It is our collective responsibility to support the Government in achieving herd immunity. Goals and processes are important. The process still has to comply with the rules, but Bio Farma must also be able to make the process simpler and more effective.
7	23 Juli 2021 July 23, 2021	Pembahasan persiapan <i>Executive Meeting</i> BoC-BoE Holding BUMN Farmasi Discussion on the preparation for the Executive Meeting of the BoC-BoE Holding of Pharmaceutical SOEs	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur organisasi Bio Farma harus mampu mendukung pengembangan R&D karena di masa depan R&D sangat penting. Dalam struktur organisasi saat ini, R&D berada di bawah Direktur Pemasaran, Penelitian, dan Pengembangan yang disupervisi langsung oleh SEVP Penelitian & Pengembangan. - Hasil kajian dari konsultan, produk farmasi memiliki potensi keuangan yang tinggi, dengan potensi ROIC berkisar antara 10-30%. Bio Farma harus serius dalam mengembangkan produknya agar potensi tersebut bisa dimanfaatkan. - Selain itu, kinerja penjualan vaksin harus diperhatikan dengan baik. Harus dipisahkan antara penugasan vaksin COVID-19 dengan regular, terutama dari sektor penjualan untuk swasta dan ekspor. Bio Farma harus memiliki kinerja yang baik di kedua sektor tersebut. - The organizational structure of Bio Farma must be able to support the development of R&D because in the future R&D is very important. In the current organizational structure, R&D is under the Director of Marketing, Research and Development who is supervised directly by the SEVP Research & Development. - The results of studies from consultants, pharmaceutical products have high financial potential, with potential ROIC ranging from 10-30%. Bio Farma must be serious in developing its products so that this potential can be utilized. - In addition, vaccine sales performance must be considered carefully. There must be a separation between the assignment of Covid-19 vaccines and regular ones, especially from the sales sector for the private sector and exports. Bio Farma must have good performance in both sectors.



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan/Hasil Decision/Result
8	14 Agustus 2021 August 14, 2021	Pembahasan <i>Rights Issue</i> PT Kimia Farma Tbk. Discussion of the Rights Issue of PT Kimia Farma Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan menggunakan atau tidak menggunakan HMETD harus diputuskan secara hati-hati. Dokumen hasil kajian hukum dan bisnis yang berkaitan dengan rencana HMETD KAEF harus lengkap. Kajian hukum sudah ada, namun kajian bisnis belum ada. Oleh karena itu, Direksi perlu meminta hasil kajian terkait hal tersebut kepada KAEF. - Konsultan hukum harus berhati-hati dalam memberikan opini hukum maupun rekomendasi hukum kepada Direksi. Jangan sampai opini dan rekomendasi yang diberikan adalah opini dan rekomendasi yang berisiko secara aturan maupun tata kelola. Aspek pertimbangan yang digunakan juga harus dirumuskan secara hati-hati. - The decision to use or not to use HMETD must be made carefully. Documents resulting from legal and business studies related to the KAEF Pre-emptive Rights plan must be complete. Legal studies already exist, but business studies do not yet exist. Therefore, the Board of Directors needs to request the results of studies related to this matter from KAEF. - Legal consultants must be careful in providing legal opinions and legal recommendations to the Board of Directors. Do not let the opinions and recommendations given are opinions and recommendations that are risky in terms of rules and governance. The considerations used must also be carefully formulated.
9	28 September 2021 September 28, 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan R&D di PT Bio Farma (Persero) b. Laporan transformasi digital PT Bio Farma (Persero) a. Development of R&D at PT Bio Farma (Persero) b. PT Bio Farma (Persero) digital transformation report 	<p>Dewan Komisaris menginginkan selain upaya teknologi terdapat upaya terus menerus mendorong, mengkampanyekan, membuat gerakan Bio Farma masuk ke digital. Jika pendekatannya hanya teknologi tanpa diiringi oleh <i>policy</i>, <i>regulation</i>, dan <i>culture</i> maka hasilnya tidak akan maksimal. Beberapa <i>survey</i> menunjukkan bahwa satu perusahaan hanya akan masuk ke transformasi digital kalau <i>corporate culture</i>-nya juga digital.</p> <p>The Board of Commissioners wants that apart from technological efforts, there are continuous efforts to encourage, campaign, and make the Bio Farma movement go digital. If the approach is only technology without being accompanied by policy, regulation, and culture, the results will not be optimal. Several surveys show that a company will only enter digital transformation if its corporate culture is also digital.</p>
10	27 Oktober 2021 October 27, 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesiapan Vaksin <i>booster</i> b. Isu-isu jenis vaksin dalam kaitannya dengan persyaratan umroh, haji, visa luar negeri dsb. a. Booster Vaccine Readiness b. Vaccine type issues in relation to the requirements for Umrah, Hajj, foreign visas etc. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya kajian dan pemetaan terhadap kebutuhan jumlah <i>booster</i>. Jika <i>booster</i> tetap menggunakan Sinovac namun vaksin Sinovac tidak menjadi persyaratan ke luar negeri, maka hal tersebut akan menjadi permasalahan. Oleh karena itu, perlu kajian untuk memetakan jumlah Sinovac yang masih bisa digunakan dan kebutuhan vaksin merek lainnya yang dapat diterima di luar negeri. - Bio Farma harus memiliki intelijen data yang dapat memperhitungkan kebutuhan vaksin COVID-19 di seluruh dunia. Kekuatan data menjadi sangat penting. - There needs to be a study and mapping of the need for the number of boosters. If the booster continues to use Sinovac but the Sinovac vaccine is not a requirement abroad, then this will be a problem. Therefore, a study is needed to map the number of Sinovac that can still be used and the need for other brands of vaccines that can be accepted abroad. - Bio Farma must have data intelligence that can take into account the need for a Covid-19 vaccine around the world. The power of data becomes very important.



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keputusan/Hasil Decision/Result
11	23 November 2021 November 23, 2021	Inovasi dan Transformasi di PT Bio Farma (Persero) Pasca COVID-19 Innovation and Transformation at PT. Bio Farma (Persero) Post COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya penataan agar tidak terjadi persaingan antar anak perusahaan. - Diperlukan evaluasi terhadap produk-produk yang <i>overlapping</i> - Perlu mengurangi pengembangan produk pada kuadran 4 dan melakukan pengembangan produk pada kuadran 1 untuk mencapai <i>revenue</i> dan margin yang tinggi. - There needs to be an arrangement so that there is no competition between subsidiaries. - Evaluation of overlapping products is needed - Need to reduce product development in quadrant 4 and carry out product development in quadrant 1 to achieve high revenue and margins.
12	27 November 2021 November 27, 2021	Pemaparan program kerja Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis PT Bio Farma (Persero) Presentation of the work program of the Director of Research and Business Development of PT Bio Farma (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Quick win</i> kerjasama dengan Neclone harus benar-benar dimanfaatkan dan Bio Farma bisa memulai dari sekarang (2022) dan berkelanjutan. Jika Bio Farma bekerjasama dan melakukan <i>strategic partnership</i> maka proses inovasi akan berjalan lebih cepat. - Bio Farma sudah harus merumuskan roadmap yang tercermin dalam RJPP 2022-2026. Direksi harus mulai mempersiapkan RJPP dan semua rencana pengembangan bisnis harus masuk dalam RJPP. - <i>Quick win</i> cooperation with Neclone must be fully utilised and Bio Farma can start from now (2022) and continue. If Bio Farma cooperates and conducts strategic partnerships, the innovation process will run faster. - Bio Farma has to formulate a roadmap which is reflected in the RJPP 2022-2026. The Board of Directors must start preparing the RJPP and all business development plans must be included in the RJPP.
13	27 Desember 2021 December 27, 2021	Rapat Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Risk, Development and GCG Committee Meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana <i>joint procurement</i> PBJ, baik Bio Farma as is maupun Holding 2. Masa transisi struktur organisasi baru Bio Farma <ol style="list-style-type: none"> 1. PBJ joint procurement plan, both Bio Farma and Holding 2. The transition period for Bio Farma's new organisational structure

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Komite Risiko, Pengembangan dan GCG mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam sebulan yang dipimpin oleh ketua Komite. Selama tahun 2021, Komite Risiko, Pengembangan dan GCG mengadakan/mengikuti rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali. Seluruh rapat tersebut diselenggarakan sesuai dengan ketentuan tugas dan tanggung jawab Komite Risiko, Pengembangan dan GCG. Data kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE

The Risk, Development and GCG Committee meets at least once a month, chaired by the Chairman of the Committee. During 2021, the Risk, Development and GCG Committee held/participated in 13 (thirteen) meetings. All of these meetings were held in accordance with the provisions of the duties and responsibilities of the Risk, Development and GCG Committee. The attendance data of each member of the Committee at the meeting is as follows:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Frequency Meetings and Attendance of the Risk, Development and GCG Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Kehadiran Percentage (%) Attendance
1	Saud Usman	Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Chair of Risk, Development and GCG Committee	4	4	100%
2	Elen Setiadi	Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Chair of Risk, Development and GCG Committee	9	9	100%
3	Nizar Yamanie	Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Chair of Risk, Development and GCG Committee	9	9	100%
4	Ahmad M. Ramli	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of Risk, Development and GCG Committee	9	9	100%
5	Oscar Primadi	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of Risk, Development and GCG Committee	9	9	100%
6	Roni Dwi Susanto	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of Risk, Development and GCG Committee	4	4	100%
7	M. Budi Prasetyo	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of Risk, Development and GCG Committee	13	13	100%
8	Indra Maulana	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of Risk, Development and GCG Committee	9	9	100%

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Sepanjang tahun 2021, rincian tanggal, agenda rapat, dan nama peserta Rapat Komite Risiko, Pengembangan dan GCG sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2021, the details of the date, meeting agenda, and names of participants in the Risk, Development and GCG Committee Meetings are as follows:

No.	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Enforcement Date	Peserta Rapat Total Participants
1	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik</p> <p>a. Kondisi persediaan/<i>inventory</i> b. Perkembangan uji klinis tahap 3 c. Transportasi dan pengadaan vaksin d. Pembiayaan vaksin yang mencakup rencana pendanaan ADB</p> <p>Discussion of Corporate Risk with the Risk, Development & GCG Committee of PT Bio Farma's Board of Commissioners with the topic</p> <p>a. Inventory condition b. Phase 3 clinical trial development c. Vaccine transportation and procurement d. Vaccine financing that includes ADB's funding plan</p>	20 Januari 2021 January 20, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Saud Usman Elen Setiadi Judi Endjun I.G.N Suharta Sri Harsi Teteki Disril Revolin P Juliman Fuad Ganjar Trisnasari Iin Susanti Aco Aslam Yusuf



No.	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Enforcement Date	Peserta Rapat Total Participants
			<ol style="list-style-type: none"> 11. Drajat Alamsyah 12. Mamay Ramli 13. Endang Sri M 14. Wawan Setiawan 15. Hegar Suprayogi 16. Novilia SB 17. Sigit Prakosa 18. Syarief A 19. Pretti Lasari Y
2	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi persediaan/<i>inventory</i> b. Rencana penjualan/penyerapan produk tahun 2021, terutama produk slow moving yang ada di <i>inventory</i> c. Progress distribusi vaksin COVID-19 d. Rencana pembiayaan pengadaan vaksin COVID-19 untuk <i>Bulk</i> dan produk jadi <p>Discussion of Corporate Risk with the Risk, Development & GCG Committee of PT Bio Farma's Board of Commissioners with the topic</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Inventory condition b. Product sales/absorption plan in 2021, especially slow moving products in inventory c. COVID-19 vaccine distribution progress d. The financing plan for the procurement of COVID-19 vaccines for bulk and finished products 	23 Februari 2021 February 23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saud Usman 2. Ahmad M. Ramli 3. Oscar Primadi 4. Elen Setiadi 5. Judi Endjun 6. M. Budi Prasetyo 7. I.G.N Suharta Wijaya 8. Sri Harsi Teteki 9. Soleh Al Ayubi 10. Disril Revolin Putra 11. Juliman Fuad 12. Aco Aslam Yusuf 13. Dadan Ramdhani 14. Drajat Alamsyah 15. Endang Sri Maryatun 16. Ganjar Trisnasari 17. Hegar Suprayogi 18. Hidayat Setiadji 19. Tedi Herawan 20. Agus Romansyah 21. Acep Tantan 22. Dede Wanda 23. Sigit Prakosa 24. Syarief Amanullah 25. Yogi Hasan 26. Ita Yuanita
3	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perkembangan hasil uji klinis vaksin COVID-19 Sinovac tahap 3 b. Kontinuitas mendapatkan suplai <i>bulk</i> RTF dan vaksin jadi COVID-19 dari produsen LN c. Progress penugasan distribusi vaksin hingga ke kab/kota, terutama terkait dalam hal kontrak d. Perkembangan kondisi persediaan (<i>Inventory</i>) <p>Discussion of Corporate Risk with the Risk, Development & GCG Committee of PT Bio Farma's Board of Commissioners with the topic</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The development of the results of the Sinovac COVID-19 vaccine clinical trial stage 3 b. Continuity gets a bulk supply of RTF and vaccines for COVID-19 from LN producers c. Progress of the assignment of vaccine distribution to districts/cities, especially in terms of contracts d. Development of inventory conditions (<i>Inventory</i>) 	15 April 2021 April 15, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saud Usman 2. Elen Setiadi 3. M Budi Prasetyo 4. I.G.N Suharta W 5. Disril Revolin 6. Sri Harsi Teteki 7. Juliman Fuad 8. Ganjar Trisnasari 9. Aco Aslam Yusuf 10. Drajat Alamsyah 11. Tedi Herawan 12. Hidayat Setiadji 13. Novilia SB 14. Endang Sri Maryatun 15. Mamay Ramli 16. Sigit Prakosa 17. Syarief Amanullah 18. Rini Mulyasari 19. Drajat Alamsyah 20. Hilman 21. Widya Artiana
4	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi terakhir Penerapan Manajemen Risiko dan GCG di Bio Farma b. Pengadaan Vaksin Gotong Royong (Div Logistik, Div Keuangan, Div Legal) c. Operasional vaksin Gotong Royong (Div UKI dan Div PDN) d. Perkembangan kondisi persediaan (<i>Inventory</i>) <p>Discussion of Corporate Risk with the Risk, Development & GCG Committee of PT Bio Farma's Board of Commissioners with the topic</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The latest conditions for the Implementation of Risk Management and GCG at Bio Farma b. Mutual Cooperation Vaccine Procurement (Logistics Division, Finance Division, Legal Division) c. Vaccine Operation Gotong Royong (UKI and PDN Division) d. Development of inventory conditions (<i>Inventory</i>) 	31 Mei 2021 May 31, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nizar Yamanie 2. Ahmad M Ramli 3. Ellen Setiadi 4. I.G.N Suharta 5. Disril Revolin Putra 6. Juliman Fuad 7. Drajat Alamsyah 8. Mamay Ramali 9. Tedi Herawan 10. Mahsun Muhammadiyah 11. Dadan Ramdhani 12. Gandjar Trisnasari 13. Endang Sri M 14. Aco Aslam Yusuf 15. Sigit Prakosa 16. Syarief A

No.	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Enforcement Date	Peserta Rapat Total Participants
5	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik</p> <p>a. E-Sertifikat vaksin b. Vaksin Gotong Royong (VGR)</p> <p>Discussion of Corporate Risk with the Risk, Development & GCG Committee of PT Bio Farma's Board of Commissioners with the topic</p> <p>a. Vaccine E-Certificate b. Mutual Cooperation Vaccine (VGR)</p>	<p>24 Juni 2021 June 24, 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nizar Yamanie 2. Ellen Setiadi 3. Ahmad M Ramli 4. M Budi Prasetyo 5. Indra Maulana 6. Disril Revolin 7. I.G.N Suharta W 8. Soleh Al Ayubi 9. Mahsun Muhammadi 10. Ganjar Trisnasari 11. Novilia Sb 12. Aco Aslam Yusuf 13. Sigit Prakosa 14. Syarief Amanullah 15. Ervan Belyandi
6	<p>Rapat Internal Komite RPG RPG Committee Internal Meeting</p>	<p>Juli 2021 July 2021</p>	
7	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik</p> <p>a. Pembahasan Rights Issue PT Kimia Farma (Persero)</p> <p>Discussion of Corporate Risk with the Risk, Development & GCG Committee of PT Bio Farma's Board of Commissioners with the topic</p> <p>a. Discussion on the Rights Issue of PT Kimia Farma (Persero)</p>	<p>14 Agustus 2021 August 14, 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nizar Yamanie 2. Elen Setiadi 3. Ahmad M Ramli 4. Oscar Primadi 5. M Budi Prasetyo 6. Indra Maulana 7. I.G.N Suharta W 8. Disril Revolin Putra 9. Lina Sari 10. Aco Aslam Yusuf 11. Endang Sri M 12. Dadan Ramdhani 13. Ganjar Trisnasari 14. Iin Susanti 15. Ahmad Malino K 16. Budi Her Utomo 17. Syarief Amanullah 18. Adityanto Prayogo 19. Ahmad Agus R 20. Nadia Khaerunissa 21. Anggi Prawitasari 22. Ganti Winarto Putra 23. Ahmad Zakaria 24. Rininta Sharfina
8	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik</p> <p>a. Perkembangan R&D di PT Bio Farma (Persero) b. Laporan transformasi digital PT Bio Farma (Persero)</p> <p>Discussion of Corporate Risk with the Risk, Development & GCG Committee of PT Bio Farma's Board of Commissioners with the topic</p> <p>a. Development of R & D at PT Bio Farma (Persero) b. PT Bio Farma (Persero) digital transformation report</p>	<p>28 September 2021 September 28, 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nizar Yamanie 2. Elen Setiadi 3. Ahmad M Ramli 4. Oscar Primadi 5. M Budi Prasetyo 6. Indra Maulana 7. Disril Revolin Putra 8. Soleh Al Ayubi 9. Adriansjah 10. Aco Aslam Yusuf 11. Erman Tritama 12. Neni Nuraeny 13. Filman Galuh 14. Pretti Lasari Y 15. Syarief Amanullah 16. Nadia Khaerunisa 17. Ervan Belyadi S
9	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik</p> <p>a. Kesiapan Vaksin booster b. Isu-isu jenis vaksin (Sinovac, Sinopharm, AZ, Moderna dll) dalam kaitannya dengan persyaratan umroh, haji, visa luar negeri dll.</p>	<p>27 Oktober 2021 October 27, 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nizar Yamanie 2. Ahmad M Ramli 3. Oscar Primadi 4. M Budi Prasetyo 5. Roni Dwi Susanto 6. I.G.N Suharta W 7. Sri Harsi Teteki 8. Disril Revolin Putra 9. Rahman Roestan 10. Juliman Fuad



No.	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Enforcement Date	Peserta Rapat Total Participants
	<p>a. Booster Vaccine Readiness b. Vaccine type issues (Sinovac, Sinopharm, AZ, Moderna etc.) in relation to the requirements for Umrah, Hajj, overseas visas etc.</p>		<p>11. Aco Aslam Yusuf 12. Mahsun Muhammadi 13. Hidayat Setiadji 14. Tedi Herawan 15. Agus Romansyah 16. Filman Galuh 17. Pretti Lasari Y 18. Syarief Amanullah 19. Nadia Khaerunisa 20. Syarief Amanullah</p>
10	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik a. Inovasi dan Transformasi di PT Bio Farma (Persero) <i>Pasca</i> COVID-19 Discussion of Corporate Risk with the Risk, Development & GCG Committee of PT Bio Farma's Board of Commissioners with the topic a. Innovation and Transformation at PT. Bio Farma (Persero) Post Covid-19</p>	<p>23 November 2021 November 23, 2021</p>	<p>1. Nizar Yamanie 2. Ahmad M Ramli 3. Oscar Primadi 4. M Budi Prasetyo 5. Roni Dwi Susanto 6. Indra Maulana 7. I.G.N Suharta 8. Soleh Al Ayubi 9. Disril Revolin Putra 10. Juliman Fuad 11. Adriansjah 12. Iin Susanti 13. Neni Nurainy 14. Erman Tritama 15. Taufik Wilmansyah 16. Agus Romansyah 17. Aco Aslam Yusuf 18. Filman Galuh 19. Pretti Lasari Y 20. Nadia Khaerunisa 21. Syarief Amanullah</p>
11	<p>Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik a. Rencana <i>Joint Procurement</i> PBJ, baik Bio Farma <i>as is</i> maupun Holding b. Masa Transisi Struktur Organisasi Baru Bio Farma Discussion of Corporate Risk with the Risk, Development & GCG Committee of PT Bio Farma's Board of Commissioners with the topic a. PBJ Joint Procurement Plan, both Bio Farma and Holding b. The Transition Period for Bio Farma's New Organisational Structure</p>	<p>27 Desember 2021 December 27, 2021</p>	<p>1. Nizar Yamanie 2. Ahmad M Ramli 3. Oscar Primadi 4. M Budi Prasetyo 5. Roni Dwi Susanto 6. Indra Maulana 7. Soleh Al Ayubi 8. Disril Revolin Putra 9. Iin Susanti 10. Arief M 11. Adityanto Prayogo 12. Mamay Ramali 13. Aco Aslam Yusuf 14. Filman Galuh 15. Pretti Lasari Y 16. Nadia Khaerunisa 17. Syarief Amanullah</p>

REMUNERASI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

PENETAPAN PENGHASILAN BAGI ANGGOTA KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG PT BIO FARMA (PERSERO)

RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE REMUNERATION

INCOME DETERMINATION FOR MEMBERS OF THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE PT BIO FARMA (PERSERO)

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Besaran Quantity
1	Honorarium bulanan bagi anggota Komite Audit Monthly Honorarium for Members of the Audit Committee	20% x gaji Direktur Utama = Rp 41.000.000 20% x President Director's Salary = Rp 41,000,000
2	Tunjangan: 1. Tunjangan Hari Raya 2. Tunjangan Komunikasi 3. Santunan Purna Jabatan 4. Tunjangan Transportasi Allowance: 1. Holiday Allowance 2. Communication Allowance 3. Post-Service Compensation 4. Transportation Allowance	1. Ada 2. Tidak Ada 3. Tidak Ada 4. Tidak Ada 1. Available 2. Unavailable 3. Unavailable 4. Unavailable
3	Fasilitas: Fasilitas Kesehatan Facilities: Facilities Medical facility	Tidak ada Unavailable
4	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Tidak ada Unavailable



Remunerasi Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Tahun 2021 (Dalam Rupiah) Risk, Development and GCG Committee Remuneration in 2021 (In Rupiah)

No.	Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Total Honor & Tunjangan 2021 Total Honorarium & Allowances 2021
		Honor Honorarium	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total Total		
		1	2	3=1+2		
1	Muhammad Budi Prasetyo	492.000.000,00	-	492.000.000,00	41.000.000,00	533.000.000,00
2	Indra Maulana	328.000.000,00	-	328.000.000,00	41.000.000,00	369.000.000,00
3	Judi Januadi Endjun	81.000.000,00	-	81.000.000,00	-	81.000.000,00
	Total	901.000.000,00	-	901.000.000,00	82.000.000,00	983.000.000,00

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Dalam rangka peningkatan kompetensi diri bagi anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Risiko, Pengembangan dan GCG. Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG tidak mengikuti berbagai program pelatihan.

TRAINING PROGRAM IN IMPROVING THE COMPETENCE OF THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE

In order to increase the competence of the members of the Risk, Development and GCG Committee, this program seeks to improve their professionalism, performance and self-development, and to support the implementation of the duties of the Risk, Development and GCG Committee. However, in 2021, the members of the Risk, Development and GCG Committee did not participate in any of the various training programs.